

# LITERASI BARZANJI MASYARAKAT DESA PENINJAUAN KABUPATEN BATANGHARI PROVINSI JAMBI

## SKRIPSI

-Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Perpustakaan Pada  
Fakultas Adab dan Humaniora



Oleh :

Tomy Raihan  
NIM.404190162

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI**

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

**UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

**2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

NOTA DINAS

Pembimbing I : Muhammad Rum,S.Ag.,SS.,M.Si  
Pembimbing II : Siti Asiah Wahyuni,SS.,M.Hum  
Alamat : Fakultas Adab dan Humaniora

Kepada Yth,  
Ibu Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di-  
Jambi

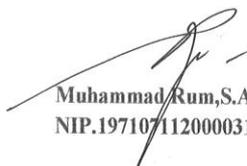
*Assalamualaikum, Wr.Wb*

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Tomy Raihan** yang berjudul "**Literasi Barzanji Masyarakat Desa Peninjauan Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi**", Telah dapat di ajukan untuk di Munaqasahkan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana strata (S.1) pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut agar diterima dengan baik.

Demikian kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

*Wassalamualaikum, Wr.Wb.*

Dosen Pembimbing I

  
Muhammad Rum,S.Ag.,SS.,M.Si  
NIP.197107112000031003

Dosen Pembimbing II

  
Siti Asiah Wahyuni,SS.,M.Hum  
NIDN.2025028202

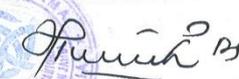
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada Senin tanggal 10 Juli 2023 dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Perpustakaan dengan nilai B+.

Jambi, Agustus 2023

Mengetahui  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

  
Dr. Halimah Dja'far, S.Ag., M.Fil.I  
NIP. 19601211 198803 2 001

Sekretaris Sidang

  
Hasna Dewi, S.Ag., M.Pdi  
NIP. 19661026 199402 1 001

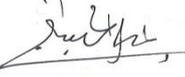
Ketua Sidang

  
Athiatul Haqq S.IPL., M. I. Kom  
NIP. 197301062000032001

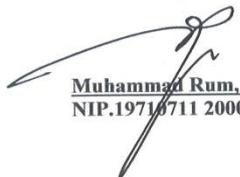
Penguji I

  
Rory Ramavanti, M. IP  
NIP. 199206302018012001

Penguji II

  
Nailul Husna, MA  
NIP. 199212252020122015

Pembimbing I

  
Muhammad Rum, S.Ag., SS., M.Si  
NIP.19710711 200003 1 003

Pembimbing II

  
Siti Asiah Wahyuni, SS., M.Hum  
NIDN.2025028202

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

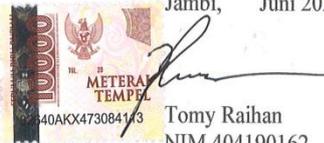
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

### SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI

Nama : Tomy Raihan  
NIM : 404190162  
Pembimbing I : Muhammad Rum, M.Si  
Pembimbing II : Siti Asiah Wahyuni, M.Hum  
Fakultas : Adab dan Humaniora  
Prodi : Ilmu Perpustakaan  
Judul Skripsi : **“Literasi Barzanji Masyarakat Desa Peninjauan Kabupaten  
Batang Hari Provinsi Jambi”**

Menyatakan bahwa karya ilmiah skripsi ini adalah asli bukan plagiasi serta telah disesuaikan dengan ketentuan ilmiah menurut peraturan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari, ternyata telah ditemukan sebuah pelanggaran plagiasi dalam karya/skripsi ini, maka saya siap diproses berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, Juni 2023  
  
Tomy Raihan  
NIM.404190162

## MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (Q.s. Al-Mujadalah: 11).<sup>1</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an Surah: Al-Mujadalah: 11. *Al-Quran Terjemahan Departemen Agama*, h. 544

## PERSEMBAHAN

*Sujud syukur kepada Allah SWT yang telah memberikanku kekuatan serta membekaliku dengan ilmu hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.*

*Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW.*

Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada dua orang hebat dalam hidup saya, Ayahanda saya **Muhammad Jupri, S.Ag** dan Ibunda saya **Rahinah**. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat, dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan padaku. Aku bersyukur dengan keberadaan kalian sebagai orang tua ku. Pencapaian ini aku persembahkan untuk kalian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : Literasi Barzanji Masyarakat Desa Peninjauan Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sains Informasi (S. SI) bagi mahasiswa program S-1 di program studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak kesulitan-kesulitan yang dihadapi, namun atas izin Allah serta bantuan dan bimbingan semua pihak terutama dari dosen pembimbing skripsi yaitu Bapak **Muhammad Rum, M.Si**, selaku pembimbing I serta Ibu **Siti Asiah Wahyuni Hawasyi H, M. Hum**, selaku pembimbing II maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Kemudian penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari, MA, Ph. D sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Rafiqoh Ferawati, S.E., M.E sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. As'ad Isma, M. Pd sebagai Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, serta Bapak Dr. Bahrul Ulum, S. Ag., M. Ag sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Dr. Halimah Dja'far, S. Ag., M. Fil. I sebagai Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Dr. Ali Muzakir, M.Ag selaku Wakil Dekan 1, Bapak Dr. Alfian, S.Pd, M.Ed selaku Wakil Dekan II dan Ibu Dr. Raudhoh, S.Ag., S.S.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

5. Ibu Athiatul Haqqi, S.Ag, S.IPI., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Ibu Masyrisal Miliani, S.S.,M.Hum selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada peneliti.
7. Seluruh Sivitas Akademik di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Bapak Aldian, S.Kom selaku Kepala Desa Peninjauan dan seluruh informan yang telah memberikan informasi kepada penulis.
9. Kepada abang **Muhammad Damzuri, S.T** yang telah memberikan dukungan dan motivasi, serta adik **Adilah** dan **Adhiya** semoga kalian bisa memberikan yang lebih baik dan terbaik daripada yang bisa kuberikan untuk ayah dan ibu.
10. Teman-teman seperjuangan saya (IPT C) angkatan 2019 Semoga kita menjadi orang yang sukses dikemudian hari nanti.

Semoga bantuan dan dorongan yang diberikan kepada peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung menjadi amal baik serta diterima oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya, Aamiin Ya Rabbal'Alamin.

Jambi, Juli 2023

Tomy Raihan  
404190162

## ABSTARCT

***Tomy Raihan 2023, Barzanji Literacy Village Community Observation of Batang Hari District, Jambi Province, Department Of Library and Information Science, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University Of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Supervisor I: Muhammad Rum, S,Ag.,SS.,M.Si and Advisor II: Siti Asiah Wahyuni,SS.,M.hum***

*The purpose of this study is to determine the ability to access, evaluate, and use Barzanji's knowledge in the Peninjauan Village community. To collect accurate data, researchers use qualitative research, the method of finding this subject is done by snowball sampling. The data collection method used is interview method, observation method and documentation method. The conclusion of this study is that the ability of the Peninjauan Village community to access barzanji knowledge is included in the **Competent** level, because from the informants who were interviewed by the researchers there were several informants who were quite good at defining barzanji but were less skilled in terms of understanding the meaning of the content contained in the stanzas and the words in the barzanji book, however, the community varies, has the same essence and results. In evaluating barzanji knowledge, including at the **Competent** level, in assessing barzanji knowledge, people assess barzanji knowledge by checking and filtering information sources they get from the internet. If the information is not to their liking, they choose to ask questions or discuss with people who understand the information better. According to them, by discussing and asking other people who understand better, the information conveyed is more accurate than doing a search on the internet which is not necessarily true. In setting barzanji knowledge, some people have evaluated the information they have obtained by comparing or looking for the accuracy of the information they have obtained with other sources. The ability of the Peninjauan Village community to use barzanji knowledge is included in the **Competent** level of ability, in addition to using barzanji knowledge the community also applies the knowledge they have obtained as personal knowledge and for other people. In communicating barzanji knowledge, the people of Peninjauan Village communicate when gathering at aqiqah events, weddings and MTQ competitions.*

**Keywords:** *Information Literacy Barzanji*

## ABSTRAK

**Tomy Raihan 2023, Literasi Barzanji Masyarakat Desa Peninjauan Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi**, Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Adab Dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Pembimbing I: **Muhammad Rum, S.Ag.,SS.,M.Si** dan Pembimbing II: **Siti Asiah Wahyuni,SS.,M.hum**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan akses, kemampuan mengevaluasi, dan kemampuan menggunakan pengetahuan Barzanji pada masyarakat Desa Peninjauan. Untuk mengumpulkan data yang akurat peneliti menggunakan penelitian kualitatif, cara penemuan subjek ini dilakukan dengan cara *snowball sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu, metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu, kemampuan masyarakat Desa Peninjauan dalam mengakses pengetahuan barzanji masuk kedalam tingkat kemampuan *Competent*, karena dari informan yang peneliti wawancara ada beberapa informan cukup baik dalam mendefinisikan barzanji namun kurang terampil dalam hal pemahaman makna isi yang terkandung dalam bait maupun kata perkata dalam kitab barzanji tersebut, Namun masyarakat secara variatif memiliki inti dan hasil yang sama. Dalam mengevaluasi pengetahuan barzanji, termasuk dalam tingkatan *Competent*, dalam melakukan penilaian pengetahuan barzanji, masyarakat menilai pengetahuan barzanji dengan cara memeriksa dan menyaring sumber informasi yang mereka dapat dari internet. Jika informasi tersebut tidak sesuai dengan keinginan maka mereka memilih untuk bertanya atau berdiskusi kepada orang yang lebih paham atas informasi tersebut. Menurut mereka dengan berdiskusi dan bertanya kepada orang lain yang lebih paham maka informasi yang disampaikan lebih akurat ketimbang melakukan pencarian di internet yang belum tentu kebenarannya. Dalam pengaturan pengetahuan barzanji beberapa masyarakat sudah melakukan evaluasi informasi yang telah mereka dapatkan dengan membandingkan atau mencari keakuratan informasi yang telah mereka dapatkan dengan sumber yang lainnya. Kemampuan masyarakat Desa Peninjauan dalam menggunakan pengetahuan barzanji masuk ke dalam tingkatan kemampuan *Competent*, selain dalam menggunakan pengetahuan barzanji masyarakat juga menerapkan pengetahuan yang telah mereka dapat sebagai pengetahuan pribadi maupun untuk orang lain. Dalam mengkomunikasikan pengetahuan barzanji masyarakat Desa Peninjauan mengkomunikasikan pada saat berkumpul di acara aqiqah, pernikahan dan perlombaan MTQ.

Kata Kunci : Literasi Informasi Barzanji

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTARCT .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Batasan Masalah .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Konsep Dasar Literasi .....	9
B. Manfaat Literasi Informasi .....	11
C. Pentingnya Literasi Informasi Untuk Masyarakat.....	12
D. Standar Literasi Informasi IFLA .....	13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

E. Tingkatan dalam Literasi Informasi.....	15
F. Barzanji .....	17
G. Sejarah Barzanji.....	17
H. Irama-irama Dalam Pembacaan Barzanji .....	20
I. Nilai-Nilai Barzanji.....	20
J. Manfaat Pembacaan Barzanji .....	21
K. Waktu Pelaksanaan Barzanji .....	22
L. Studi Relevan .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	28
B. Tempat Penelitian .....	29
C. Subjek Penelitian .....	29
D. Jenis dan Sumber Data .....	30
E. Metode Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	33
G. Triangulasi.....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
<b>A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....</b>	<b>36</b>
1. Sejarah Singkat Desa Peninjauan Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi.....	36
2. Profil Desa Peninjauan.....	38
3. Letak Geografis Desa Peninjauan.....	38
4. Jarak Tempuh Desa Peninjauan Dengan Pusat Pemerintahan.....	38
5. Jumlah Penduduk Desa Peninjauan .....	39

6.	Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Peninjauan.....	39
7.	Sarana dan Prasarana Desa Peninjauan .....	39
8.	Visi dan Misi Desa Peninjauan.....	40
9.	Struktur Organisasi Desa Peninjauan .....	41
<b>B. Hasil dan Pembahasan .....</b>		<b>42</b>
1.	Kemampuan Masyarakat Desa Peninjauan Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi Dalam Mengakses Pengetahuan Barzanji .....	42
2.	Kemampuan Masyarakat Desa Peninjauan Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi dalam Mengevaluasi Pengetahuan Barzanji .....	52
3.	Kemampuan Masyarakat Desa Peninjauan Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi dalam Menggunakan Pengetahuan Barzanji.....	61
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>71</b>
A. Kesimpulan.....		71
B. Saran .....		72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		
<b>LAMPIRAN.....</b>		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kita sebagai manusia terdidik sudah sering mendengar istilah melek aksara, keberaksaraan, kemahirwacanaan, dan literasi. Keempat istilah tersebut pada dasarnya berpadanan dan berkemiripan makna karena ketiga istilah pertama merupakan usaha mengindonesiakan istilah literacy. Namun, seiring dengan perkembangan waktu, sekarang istilah literacy diadaptasi menjadi literasi dalam bahasa Indonesia. Di Indonesia bahkan sekarang istilah literasi lebih populer dibandingkan dengan istilah melek aksara, keberaksaraan, dan kemahirwacanaan. Dapat dikatakan bahwa dalam beberapa tahun belakangan istilah literasi dan gerakan literasi semakin dikenal luas oleh masyarakat Indonesia termasuk pegiat literasi di masyarakat dan kalangan pendidikan baik kalangan sekolah maupun pegiat pendidikan nonformal. Semakin populer dan dikenal luasnya istilah literasi dan gerakan literasi di Indonesia paling tidak disebabkan oleh empat hal utama. Pertama, semakin tumbuhnya kesadaran betapa fundamental, strategis, dan pentingnya bagi kemajuan dan masa depan masyarakat dan bangsa Indonesia. Baik secara historis maupun sosiologis terbukti bahwa masyarakat dan bangsa yang maju dan unggul selalu disokong oleh adanya literasi. Kedua, semakin disadarinya oleh sebagian besar kalangan masyarakat Indonesia termasuk pemerintah Indonesia bahwa kemajuan dan keunggulan individu, masyarakat, dan bangsa Indonesia juga ditentukan oleh adanya tradisi dan budaya literasi yang mantap. Ketiga, semakin kuatnya kepedulian dan keterlibatan berbagai kalangan masyarakat, komunitas dan pemerintah dalam usaha-usaha menumbuhkan, memantapkan, dan bahkan menyebarluaskan kegiatan,

program, tradisi, dan budaya literasi di lingkungan masyarakat, lingkungan komunitas, dan lingkungan pendidikan.<sup>2</sup>

Secara sederhana, literasi dapat diartikan sebagai sebuah kemampuan membaca dan menulis. Kita mengenalnya dengan melek aksara atau keberaksaraan. Namun sekarang ini literasi memiliki arti luas, sehingga keberaksaraan bukan lagi bermakna tunggal melainkan mengandung beragam arti (multi literacies). Ada bermacam-macam keberaksaraan atau literasi, misalnya literasi komputer (*computer literacy*), literasi media (*media literacy*), literasi teknologi (*technology literacy*), literasi ekonomi (*economy literacy*), literasi informasi (*information literacy*), bahkan ada literasi moral (*moral literacy*). Jadi, keberaksaraan atau literasi dapat diartikan melekteknologi, melek informasi, berpikir kritis, peka terhadap lingkungan, bahkan juga peka terhadap politik. Seseorang dikatakan literat jika ia sudah bisa memahami sesuatu karena membaca informasi yang tepat dan melakukan sesuatu berdasarkan pemahamannya terhadap isi bacaan tersebut. Kepekaan atau literasi pada seseorang tentu tidak muncul begitu saja. Tidak ada manusia yang sudah literat sejak lahir. Menciptakan generasi literat membutuhkan proses panjang dan sarana yang kondusif. Proses ini dimulai dari kecil dan dari lingkungan keluarga, lalu didukung atau dikembangkan di sekolah, lingkungan pergaulan, dan lingkungan pekerjaan. Budaya literasi juga sangat terkait dengan pola pembelajaran di sekolah dan ketersediaan bahan bacaan di perpustakaan. Tapi kita juga menyadari bahwa literasi tidak harus diperoleh dari bangku sekolah atau pendidikan yang tinggi. Kemampuan akademis yang tinggi tidak menjamin seseorang akan literat. Pada dasarnya kepekaan dan daya kritis akan lingkungan sekitar lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

---

<sup>2</sup> Djoko Sunaryo. 2017. *Sejarah Perkembangan, Makna dan Arti Literasi*. <http://www.wikipendidikan.com/2017/03/literasi.html> Diakses pada 14 Maret 2023 Jam 16.40

diutamakan sebagai jembatan menuju generasi literat, yakni generasi yang memiliki keterampilan berpikir kritis terhadap segala informasi untuk mencegah reaksi yang bersifat emosional. Berbagai faktor ditengarai sebagai penyebab rendahnya budaya literasi, namun kebiasaan membaca dianggap sebagai faktor utama dan mendasar. Padahal, salah satu upaya peningkatan mutu sumber daya manusia agar cepat menyesuaikan diri dengan perkembangan global yang meliputi berbagai aspek kehidupan manusia adalah dengan menumbuhkan masyarakat yang gemar membaca (*reading society*). Kenyataannya masyarakat masih menganggap aktifitas membaca untuk menghabiskan waktu (*to kill time*), bukan mengisi waktu (*to full time*) dengan sengaja. Artinya aktifitas membaca belum menjadi kebiasaan (*habit*) tapi lebih kepada kegiatan 'iseng'.<sup>3</sup>

Selain untuk pengetahuan akademis, membaca juga berguna untuk memahami hal yang belum, sedang atau sudah terjadi. Contohnya adalah mengetahui mengenai kebudayaan dengan cara membaca. Membaca akan sangat berguna bagi manusia dalam kehidupan bersosial dan berbudaya. Hal ini dikarenakan manusia dan kebudayaan tak terpisahkan, secara bersama-sama menyusun kehidupan. Manusia menghimpun diri menjadi satuan sosial budaya, menjadi masyarakat. Tak ada manusia tanpa kebudayaan dan sebaliknya tak ada budaya tanpa manusia. Kesadaran manusia terhadap pengalamannya mendorong menyusun rumusan, batasan, definisi, dan teori tentang kegiatan-kegiatan hidupnya yang kemudian disebut kebudayaan.<sup>4</sup>

Kebudayaan bangsa ini sangat beragam dan hal ini harus diketahui oleh generasi muda agar kebudayaan tersebut tidak terasa asing bagi

---

<sup>3</sup> Ane. Permatasari. 2015. *Membangun Kualitas Bangsa dengan Budaya Literasi*, Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa : UINIB. hlm 148

<sup>4</sup> Nurdin, H. Kistanto. 2018, *Tentang Konsep Kebudayaan*, Fakultas Ilmu Budaya : Diponegoro, hlm 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mereka. Dengan mengenal budaya bangsa sendiri, juga dapat memberi keseimbangan terhadap pengaruh budaya dari negara lain. Ribuan budaya tersebar dari Sabang sampai Merauke, dan menjadi tugas seluruh warga Indonesia untuk menjaga dan melestarikannya, karena kebudayaan daerah menjadi identitas Negara Indonesia di tengah-tengah dunia internasional.<sup>5</sup>

Kebudayaan khususnya pada tradisi pembacaan barzanji yaitu memiliki beragam perbedaan pada adat istiadat disetiap masing-masing daerah. Seperti halnya di Desa Peninjauan Kabupaten Batang Hari yang masih melestarikan tradisi Pembacaan Barzanji, Tradisi Barzanji pada awalnya merupakan aktivitas pembacaan syair-syair tentang kehidupan Rasul, dalam rangka menyambut hari kelahirannya. Jika pada awalnya syair-syair Barzanji hanya dibacakan pada saat memperingati kelahiran Rasul saja, namun belakangan kegiatan ini dilakukan juga dalam beberapa kegiatan lainnya, seperti syukuran pernikahan, kelahiran anak, menjelang keberangkatan haji bahkan diperlombakan di ajang MTQ. Hal ini tampak dilakukan sebagai bagian dari tradisi dan sebagai ekspresi kebahagiaan dan tanda syukur. Bahkan beberapa menganggapnya sebagai hal yang harus dilakukan karena dipercayai bacaan Barzanji membawa pengaruh tertentu.<sup>6</sup> Fenomena ini juga dilakukan pada masyarakat Desa Peninjauan Kabupaten Batang Hari.

Barzanji adalah suatu doa-doa, pujian-pujian, serta bershalawat kepada nabi dan penceritaan riwayat Nabi Muhammad yang biasa dilantunkan dengan irama dan nada. Isi dalam kitab Barzanji ini ialah tentang kehidupan Nabi Muhammad yakni silsilah keturunannya, masa kanak-kanak, remaja, dewasa, hingga diangkat sebagai Rasul.

<sup>5</sup> Nurul, Akhmad, 2010. *Ensiklopedia Keragaman Budaya*, Semarang: Alprih, hlm 1

<sup>6</sup>Miskahuddin dan Zuherni, "Efektivitas Tradisi Barzanji Terhadap Pemahaman Keagamaan Masyarakat (Studi Terhadap Masyarakat Kec. Julok Kab. Aceh Timur)", Jurnal Ilmu Ushuluddin Volume 23 Nomor 1, April 2021. hlm. 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Di dalamnya juga mengisahkan sifat-sifat mulia yang dimiliki Nabi Muhammad serta sebagai peristiwa untuk dijadikan teladan umat manusia.

Barzanji adalah salah satu tradisi khas dari Jambi, yang juga banyak dikenal masyarakat Desa Peninjauan Kabupaten Batang Hari. dimana masyarakat tersebut sering mengikutsertakan pembacaan barzanji seperti di Acara Pernikahan, Acara menjelang keberangkatan haji, Acara Aqiqah, Acara malam takbiran dan acara lainnya.

Dalam kitab Barzanji ini pula seluruhnya ditulis dalam bahasa Arab dan dibaca dalam bahasa Arab pula, dengan irama-irama tertentu. Kebanyakan orang membaca tulisan dalam bahasa Arab bukan hal yang sangat sulit dikarenakan Al-Qur'an juga menggunakan bahasa Arab. Hal serupa juga dilakukan di masyarakat Desa Peninjauan, Kabupaten Batang Hari, bahwa tidak adanya kesulitan dalam membacanya, Pembacaan kitab Barzanji ini biasa dilakukan oleh sekelompok bapak-bapak yang sudah terbiasa melakukan kegiatan ini, ada juga sebagian remaja yang ikut serta melakukannya. Namun faktanya kebanyakan masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan ini tidak memahami informasi dari barzanji yang sering mereka dengar atau mereka baca dan apa makna dari bait syair dan kata-kata dalam kitab Barzanji tersebut. Padahal barzanji adalah tradisi yang sangat kental di kalangan masyarakat Desa Peninjauan.

Seharusnya masyarakat tersebut lebih mengetahui informasi barzanji yang sering mereka dengar atau baca baik itu makna dan isi dalam kitab barzanji tersebut, tetapi kenyataannya mereka seolah tidak peduli atas informasi itu dan mereka enggan untuk menggali informasi tentang barzanji. Partisipasi masyarakat dalam tradisi pembacaan barzanji menggambarkan adanya komunikasi sosial, budaya, dan Agama. sebab semua anggota masyarakat pada desa tersebut dalam suasana yang sama.

Akan tetapi perkembangan jaman modern saat ini pemahaman orang terhadap makna dan nilai simbolik tradisi pembacaan barzanji mulai kabur, terutama para generasi muda. Banyak dari mereka menganggap

pembacaan barzanji hanya sekedar kegiatan rutin dan pelengkap dalam suatu acara tanpa memahami dengan benar makna yang terkandung dalam kitab barzanji itu sendiri. Sangat perlu pengetahuan terhadap pewarisan budaya dari generasi ke generasi. Suatu kenyataan bahwa budaya dan tradisi diperoleh melalui proses belajar dari masyarakat dan lingkungannya.

Pengetahuan tentang barzanji ini penting untuk disebarluaskan sebagai sarana pendukung literasi budaya khususnya di kalangan generasi muda agar mengetahui apa saja tradisi yang ada di daerah setempat ataupun tradisi yang terdapat di luar daerahnya. Adanya pengenalan literasi mengenai tradisi pembacaan barzanji diharapkan dapat memberikan pemahaman dan melakukan perbaikan dalam pemahaman masyarakat bahwasanya barzanji bukan hanya acara pelengkap saja tetapi lebih dari itu barzanji memiliki nilai dan makna yang lebih dalam untuk dikaji dalam persepektif budaya, agama, dan sosial.

Adapun alasan peneliti mengambil judul penelitian ini, karena masyarakat Desa Peninjauan mayoritas beragama islam dan masih teguh memegang ajaran agama seperti dalam tradisi keislaman pembacaan kitab barzanji. alasan lain yang membuat peneliti tertarik karena beberapa anggota tim barzanji yang merupakan penduduk lokal Desa Peninjauan cukup diperhitungkan di setiap perlombaan pembacaan barzanji yang diselenggarakan dari tingkat kecamatan hingga Provinsi, hal ini dibuktikan dengan raihan prestasi yang di dapat oleh tim barzanji yang merupakan penduduk asli Desa Peninjauan. Kemudian peneliti juga tertarik apa yang menyebabkan dan faktor apakah yang membuat masyarakat Desa Peninjauan Kabupaten Batang Hari kurang memahami makna dari isi kitab barzanji yang sering mereka ikutsertakan di berbagai kegiatan keagamaan maupun tradisi. Adapun manfaatnya untuk melestarikan Tradisi Barzanji di kalangan masyarakat Desa Peninjauan agar tidak hilang dan punah. Dan terus dilestarikan sampai saat ini.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh pada masalah diatas, dan penulis menuangkan dalam bentuk judul “**Literasi Barzanji Masyarakat Desa Peninjauan Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi**”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kemampuan masyarakat Desa Peninjauan dalam mengakses pengetahuan barzanji?
2. Bagaimana kemampuan masyarakat Desa Peninjauan dalam Mengevaluasi pengetahuan barzanji?
3. Bagaimana kemampuan masyarakat Desa Peninjauan dalam Menggunakan pengetahuan barzanji?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kemampuan masyarakat Desa Peninjauan dalam mengakses pengetahuan Barzanji
2. Untuk mengetahui kemampuan masyarakat Desa Peninjauan dalam mengevaluasi pengetahuan Barzanji
3. Untuk mengetahui kemampuan masyarakat Desa Peninjauan dalam menggunakan pengetahuan Barzanji

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang di capai, maka penelitian ini di harapkan memiliki kegunaan sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran berupa informasi mengenai Literasi Barzanji Masyarakat Desa Peninjauan Kabupaten Batang hari.
2. Sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1) di Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi

## E. Batasan Masalah

Pembatasan ruang lingkup penelitian ditetapkan agar dalam penelitian nanti terfokus pada pokok permasalahannya, sehingga diharapkan tujuan penelitian ini jelas, dan tidak menyimpang dari sasarannya. Agar tujuan dari penelitian ini jelas, dan karena keterbatasan waktu dan biaya maka peneliti memfokuskan penelitian pada kemampuan masyarakat dalam mengakses, mengevaluasi dan menggunakan pengetahuan tentang barzanji berdasarkan standar *International Federation of Library Associations and Institution (IFLA)*, dengan subyek penelitian masyarakat Desa Peninjauan. Dimana peneliti mendatangi Kepala Desa dan di arahkan kepada beberapa informan diantaranya 3 (Tiga) orang Pegawai Syara', 3 (Tiga) orang tetua-tetua barzanji dan 5 (Lima) orang Pemuda sebagai informan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Konsep Dasar Literasi

Secara tradisional, literasi dipandang sebagai kemampuan membaca dan menulis. Orang yang dapat dikatakan literat dalam pandangan ini adalah orang yang mampu membaca dan menulis atau bebas buta huruf. Pengertian literasi selanjutnya berkembang menjadi kemampuan membaca, melulis, berbicara, dan menyimak. Sejalan dengan perjalanan waktu, definisi literasi telah bergeser dari pengertian yang sempit menuju pengertian yang lebih luas mencakup berbagai bidang penting lainnya. Perubahan ini disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor perluasan makna akibat semakin luas penggunaannya, perkembangan teknologi informasi dan teknologi, maupun perubahan analogi, jika diselidik secara komprehensif, perubahan konsepsi literasi ini telah terjadi minimalnya dalam lima generasi. Kelima generasi perkembangan konsepsi literasi ini akan dibicarakan dalam subbab ini.<sup>7</sup>

Pada masa awal perkembangan awal, literasi didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggunakan bahasa dan gambar dalam bentuk yang kaya dan beragam untuk membaca, melulis, mendengarkan, berbicara, melihat, menyajikan, dan berfikir kritis tentang ide-ide. Hal ini memungkinkan kita untuk berbagi informasi, berinteraksi dengan orang lain, dan untuk membuat makna. Literasi merupakan proses yang kompleks yang melibatkan pembangunan pengetahuan sebelumnya, budaya, dan pengalaman untuk mengembangkan pengetahuan baru dan pemahaman yang lebih dalam. Literasi berfungsi untuk menghubungkan

---

<sup>7</sup> Yunus Abidin. Tita Mulyati. Hana Yunansah. 2018. *Pembelajaran Literasi : Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sain, Membaca, dan Menulis*. Jakarta : Bumi Aksara. Hlm. 1

individu dan masyarakat, serta merupakan alat penting bagi individu untuk tumbuh dan berpartisipasi aktif dalam masyarakat yang demokratis.

Perkembangan kedua konsepsi literasi didirikan oleh sejumlah pandangan yang menyatakan bahwa literasi berkaitan erat dengan situasi dan praktik sosial. Pandangan ini mendefinisikan literasi sebagai praktik sosial dan budaya tinimbang dipandang sebagai prestasi kongnitif yang bebas konteks. Literasi ini lebih lanjut dipandang sebagai keyakinan budaya dan habitualnya. Pandangan ini lahir berdasarkan sudut pandang para ahli yang menafsirkan dan menghubungkan literasi dengan dengan konteks dunia.

Dalam generasi ketiga, pengertian literasi diperluas oleh semakin berkembang pesatnya teknologi informasi dan multimedia. Literasi dalam konteks ini telah diperluas ke dalam beberapa jenis elemen literasi seperti visual, auditori, dan spasial daripada kata-kata yang tertulis. Mills menyatakan bahwa kita telah mengalami pergeseran sejarah budaya teks cetak yang lenih luas, menuju satu titik dimana modus visual lebih menonjol atas bantuan teknologi baru.<sup>8</sup>

Dalam generasi keempat, literasi telah dipandang sebagai konstruksi sosial dan tidak pernah netral. Teks-teks yang siswa baca telah telah diposisikan. Ini berarti bahwa teks yang ditulis seorang penulis telah dibentuk berdasarkan posisi mereka (dimana mereka berada dan di mana mereka berdiri, serta bagaimana posisi ini memungkinkan mereka untuk melihat dan tidak melihat). Posisi seorang penulis meliputi banyak aspek, seperti keyakinan mereka, nilai-nilai, sikap, posisi sosial misalnya usia, ras, kelas, dan etnis. Serta pengalaman misalnya pendidikan, bahasa dan perjalanan.

---

<sup>8</sup> Yunus Abidin. Tita Mulyati. Hana Yunansah. 2018. *Pembelajaran literasi : strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, Sain, Membaca, dan Menulis*. Hlm. 2

Istilah literasi dalam generasi kelima dikenal pula dengan istilah multiliterasi. Istilah multiliterasi dalam buku ini mengandung pengertian sebagai keterampilan menggunakan beragam cara untuk menyatakan dan memahami ide-ide dan informasi, dengan menggunakan bentuk-bentuk teks konvensional maupun teks inovatif, simbol, dan multimedia.<sup>9</sup>

## B. Manfaat Literasi Informasi

Manfaat literasi ada banyak terutama dalam dunia persaingan. Menurut Hancock dalam artikelnya *Information Literacy For Lifelong Learning*, manfaat literasi adalah sebagai berikut:

### 1. Untuk Belajar

Pelajar dan guru akan dapat menguasai pelajaran mereka dalam proses belajar-mengajar dan siswa tidak akan bergantung kepada guru karena dapat belajar secara sendiri dengan kemampuan literasi yang dimiliki. Hal ini dapat dilihat dari penampilan dan kegiatan mereka dilingkungan belajar. Mahasiswa yang Literate juga akan berusaha belajar mengenai sumber daya informasi dan cara penggunaan sumber-sumber informasi.

### 2. Untuk Masyarakat

Literasi informasi bagi masyarakat sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari mereka dan dalam lingkungan pekerjaan. Mereka mengidentifikasi informasi yang paling berguna saat membuat keputusan, misalnya saat mencari bisnis atau pengelolaan bisnis dan berbagi informasi dengan orang lain.

---

<sup>9</sup> Yunus Abidin. Tita Mulyati. Hana Yunansah. *Pembelajaran literasi : strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, Sain, Membaca, dan Menulis*. Hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### 3. Untuk Pekerja

Kemampuan dalam menghitung dan membaca belum cukup dalam dunia pekerjaan, karena pada saat ini terjadi ledakan informasi sehingga pekerja harus mampu menyotir dan mengevaluasi informasi yang diperoleh. Bagi pekerja, dengan memiliki literasi akan mendukung dalam melaksanakan pekerjaan, memecahkan berbagai masalah terhadap pekerjaan yang dihadapi dan dalam membuat kebijakan.<sup>10</sup>

## C. Pentingnya Literasi Informasi Untuk Masyarakat

Literasi tidak hanya sekedar kemampuan membaca dan menulis, tetapi literasi bisa berarti melek teknologi, politik, berpikir kritis, dan peka terhadap lingkungan sekitar. Menurut Kirch & Jungeblut dalam buku *Literacy: Profile of America's Young Adult* mendefinisikan literasi sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan informasi untuk mengembangkan pengetahuan sehingga mendatangkan manfaat bagi masyarakat. Hal tersebut dapat menjadikan seseorang menjadi literat yang dibutuhkan bangsa agar Indonesia dapat bangkit dari keterpurukan bahkan bersaing dan hidup sejajar dengan bangsa lain.

Pentingnya kesadaran berliterasi sangat mendukung keberhasilan seseorang dalam menangani berbagai persoalan. Melalui kemampuan literasi, seseorang tidak saja memperoleh ilmu pengetahuan tetapi juga bisa mendokumentasikan sepenggal pengalaman yang menjadi rujukan di masa yang akan datang. Hal ini sejalan dengan sebuah tulisan di surat kabar kompas (edisi 1 Juni 2016) yang menyinggung baca tulis termasuk kemampuan strategis yang harus dimiliki bila ingin menjadi bangsa yang maju.

---

<sup>10</sup> Hancock. Vicky E. 1993. *Information Literacy For Lifelong Learning*.  
<http://ericae.net/edo.ED358870.htm> Diakses pada 11 Maret 2023 Jam 15.38

Literasi menjadi kecakapan hidup yang menjadikan manusia berfungsi maksimal masyarakat. Kecakapan hidup bersumber dari kemampuan memecahkan masalah melalui kegiatan berpikir kritis.<sup>11</sup>

#### D. Standar Literasi Informasi IFLA

Literasi adalah hak asasi manusia untuk belajar sepanjang hayat karena memungkinkan orang untuk mengidentifikasi, menemukan, menganalisis, dan mengatur informasi untuk memecahkan tantangan yang mereka hadapi. Ini juga merupakan kebutuhan untuk berpartisipasi di era informasi. Standar Literasi Informasi adalah salah satu dari banyak metode untuk meningkatkan literasi informasi (IFLA).

Menurut IFLA standar literasi informasi menjadi pembelajaran yang efektif meliputi 3 komponen dasar : Akses, Evaluasi dan Penggunaan.<sup>12</sup>

Literasi informasi menurut *International Federation of Library associations and Institutions* (IFLA) mencakup pengetahuan tentang perhatian dan kebutuhan informasi seseorang, dan kemampuan untuk mengidentifikasi. Mencari, mengevaluasi, mengatur dan secara efektif membuat, menggunakan, dan mengkomunikasikan informasi untuk mengatasi masalah atau masalah yang dihadapi; itu adalah prasyarat untuk berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat informasi dan merupakan bagian dari dasar hak asasi manusia untuk belajar sepanjang hayat.

Dari definisi tersebut maka yang menjadi acuan peneliti adalah menurut *International Federation of Library Associations and Institutions* (IFLA) karena ia memiliki 3 komponen dasar yaitu akses, evaluasi, dan

---

<sup>11</sup> Putri Oviolanda Irianto dan Yola Febrianti. 2017. "Pentingnya Penguasaan Literasi Bagi Generasi Muda Dalam Menghadapi MEA". *The 1 st Education and Language International Conference Proceeding Center For International Language Development of Unissula*. Hlm. 642

<sup>12</sup> Jesus, L. 2006. *Guedelines On Information Literacy For Liferlong Learning*. Veracrus: IFLA. (Mexico: IFLA) , hal 16.

penggunaan informasi. Hal ini sesuai dengan yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini sebagai acuan dalam penelitian. Berikut 3 komponen dasar dari IFLA dan setiap masing masing bagian dari IFLA dibagi lagi menjadi 2 bagian yaitu :

### 1. Access

#### A. Definition and articulation of the information need.

- 1) Defines or recognizes the need for information
- 2) Decides to do something to find the information
- 3) Express and defines the information need
- 4) Initiates the search process

#### B. Location of information

- 1) Identifies and evaluates potential sources of information
- 2) Develops search strategies
- 3) Accesses the selected information sources
- 4) Selects and retrieves the located information

### 2. Evaluation

#### A. Assessment of information

- 1) Analyzes, examines, and extracts information
- 2) Generalizes and interprets information
- 3) Selects and synthesizes information
- 4) Evaluates accuracy and relevance of the retrieved information

#### B. Organization of information

- 1) Arranges and categorizes information
- 2) Groups and organizes the retrieved information
- 3) Determines which is the best and most useful information

### 3. Use

#### A. Use of information

- 1) Finds new ways to communicate, present and use information

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 2) Applies the retrieved information
- 3) Learns or internalizes information as personal knowledge
- 4) Presents the information product

B. Communication and ethical use of information

- 1) Communication and ethical use of information
- 2) Respects the legal use of information
- 3) Communicates the learning product with acknowledgement of intellectual property
- 4) Uses the relevant acknowledgement style standards.<sup>13</sup>

**E. Tingkatan dalam Literasi Informasi**

Dalam rangka mengetahui sejauh mana kondisi umum tingkat kesadaran, pengetahuan dan keterampilan (*skill*) di bidang *Information Literacy* ini maka perlu adanya ukuran tingkatan kemampuan tersebut sehingga dapat dilakukan perbaikan di kemudian hari.

Gambaran *e-literacy*, secara konseptual dapat dikategorikan dalam enam kategori, berdasarkan konsep atau teori *Personal-Capability Maturity Model* (PCMM), maka kurang lebih level *e-literacy* seseorang dapat digambarkan seperti demikian:

**Tabel 3.1 Konsep P-CMM**

Level 0	Seorang individu sama sekali tidak tahu dan tidak peduli akan pentingnya informasi dan teknologi untuk kehidupan sehari-hari;
Level 1	Jika seorang individu pernah memiliki pengalaman satu dua kali dimana informasi merupakan sebuah komponen penting untuk pencapaian keinginan dalam pemecahan masalah, dan telah melibatkan teknologi informasi maupun komunikasi untuk mencarinya;
Level 2	Jika seorang individu telah berkali-kali menggunakan

<sup>13</sup> Jesus, L. 2006. *Guedelines On Information Literacy For Liferlong Learning*. Veracruz: IFLA. (Mexico: IFLA) , hal 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	teknologi informasi dan komunikasi untuk membantu aktivitasnya sehari-hari dan telah memiliki pola keberulangan dalam penggunaannya;
Level 3	Jika seorang individu telah memiliki standar penguasaan dan pemahaman terhadap informasi maupun teknologi yang di perlukannya, dan secara konsisten mempergunakan standar tersebut sebagai acuan penyelenggaraan aktivitasnya sehari-hari;
Level 4	Jika seorang individu telah sanggup meningkatkan secara signifikan (dapat dinyatakan secara kuantitatif) kinerja aktivitas kehidupannya sehari-hari melalui pemanfaatan informasi dan teknologi;
Level 5	Jika seorang individu telah menganggap informasi dan teknologi sebagai bagian tidak terpisahkan dari aktivitas sehari-hari, dan secara langsung maupun tidak langsung telah mewarnai perilaku dan budaya hidupnya (bagian dari Information Society atau manusia berbudaya informasi).

Sehubungan dengan kemampuan akses informasi, sebagaimana dikutip oleh Kalarensi Naibaho dalam Tesisnya yang berjudul *Information Literacy Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Indonesia peserta program dasar pendidikan tinggi 2003*, terdapat 3 (tiga) pembagian tingkatan Literasi Informasi yaitu sebagai berikut:

1. *Novice*, adalah orang yang tidak memiliki konsep atau pengetahuan dan keahlian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pencarian dan penggunaan informasi.
2. *Competent atau Intermediated*, adalah orang yang memiliki konsep atau pengetahuan mengenai penelusuran dan penggunaan informasi, tetapi tidak menggunakannya atau sebaliknya.
3. *Expert*, yaitu orang yang memiliki konsep atau pengetahuan mengenai penelusuran dan penggunaan informasi.<sup>14</sup>

<sup>14</sup> Rodliyah. 2012. *Literasi Informasi dan Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan SDM*. Vol. 4. No.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## F. Barzanji

Barzanji adalah satu dari sekian buku yang bernafaskan Islam yang tujuannya untuk berdakwah melalui seni dan kitab barzanji sebagai sumbernya. Oleh karena itu, seluruh anggota kesenian ini juga beragama islam. Bagi masyarakat atau umat yang menganut agama islam membaca barzanji atau kitab barzanji adalah baik dan malahan mendapatkan pahala, karena isi yang terkandung dalam kitab tersebut mengisahkan perjalanan, kehidupan dan perilaku atau keteladanan Nabi Muhammad saw.

Melalui kesenian yakni nyanyian dengan syair islami yang biasa disebut dengan salawat .<sup>15</sup>

Barzanji merupakan naskah berbahasa arab hasil sayembara yang diprakarsai oleh Sultan Salahudddin pada peringatan maulid Nabi yang pertama kali tahun 1184 M (580 H). Pemenang dari sayembara penulisan riwayat nabi beserta puji-pujian bagi Nabi dengan bahasa yang indah itu adalah karya Syaikh Ja'far bin Husin bin Abdul Karim bin Muhammad AlBarzanji yang berjudul *'Iqd Al-Jawahir* "kalung pertama" atau *Iqd Al-Jawhar fi Maulid al-Nabiyy al-Azhar*. Belakangan, karya masyhur dikenal dengan nama Barzanji yang sebenarnya merupakan nama sebuah daerah di Kurdistan, Barzanji.<sup>16</sup>

## G. Sejarah Barzanji

Salah satu karya sastra yang mendapat kesan dalam kehidupan masyarakat adalah kitab al-Barzanji, kitab ini tidak hanya berfungsi sebagai bahan bacaan saja melainkan dengan segala potensi yang

---

<sup>15</sup> Jati, W. R. (2017). *Tradisi, Sunnah & Bid'ah: Analisa Barzanji Dalam Perspektif Cultural Studies*. Jurnal El Harakah Vol.14 No.2, 226-242.

<sup>16</sup> Ma'mun Titin Nurhayati. *Naskah Saraweh Barzanji (Edisi Teks Dan Alih Bahasa)*. (Jakarta : Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2019). Hal.5

dimilikinya kitab ini menjelma sebagai sebuah tradisi yang di baca dalam setia rangkaian hajat masyarakat dalam hal ini adalah ritual kegamaan maupun ritual budaya.

Pada dasarnya kitab Barzanji ini hanyalah merupakan karya sastra yang memuat tentang riwayat hidup Nabi Muhammad saw mencakup; silsilah keturunannya, tandatanda kelahirannya, waktu kelahirannya, keadaan saat lahir, barbagai peristiwa yang terjadi ketika dilahirkan, masa bayi, kanak-kanak hingga remaja, pernikahan Nabi Muhammad SAW dengan Khadija, Peletakan Hajar Aswad oleh Nabi Muhammad saw, Nabi Muhammad saw diangkat menjadi Rasul, Nabi Muhammad saw berdakwah, Nabi Muhammad saw Isra' Mi'raj, Nabi Muhammad saw menyatakan kerasulannya kepada kaum Quraisy, Nabi Muhammad Hijrah ke Madinah, kepribadian Nabi Muhammad saw, maupun Akhlak Nabi Muhammad saw. Selain itu, dalam kitab tersebut terdapat prolog oleh penulis dari kitab ini dan doa bagi yang menulis, membaca, mendegarkan dan mengamalkan isi kitab Barzanji.<sup>17</sup>

Kitab ini di karang oleh Syekh Ja'far al-Barzanji (1126-1177 H) yang sebenarnya berjudul '*Iqd Al-Jawahir*' (kalung permata) sebagian ulama menyatakan bahwa nama karangannya adalah '*I'qdul Jawhar fi mawlid an-Nabiyil Azhar*'. Namun, seiring perkembangannya kitab ini lebih dikenal dengan sebutan 'kitab al-Barzanji' yang dinisbahkan kepada nama penulisnya yang juga sebenarnya di ambil dari nama tempat asal keturunan syekh Ja'far al-Barzanji yakni daerah Barzanji kawasan Arkad (Kurdistan).<sup>18</sup> Kitab ini ditulis dengan tujuan untuk membangkitkan semangat Islam dan untuk kecintaan kepada Nabi Muhammad saw serta

<sup>17</sup> Abu Ahmad Najieh, *Terjemah Maulid Al-Barzanji* (Cet. I; CM Grafika: Surabaya, 2009), h. 5.

<sup>18</sup> Pustaka Ilmu Sunni Salafiyah-KTB, *Kumpulan Tanya Jawab Islam* (Yogyakarta, Piss-Ktb, 2013), h. 220.

agar umat Islam meneladani kepribadiannya, mencontoh sifat-sifat, perilaku serta akhlak beliau.<sup>19</sup>

Historitas lahirnya kitab ini tidak terlepas dari momentum besar perihal peringatan maulid Nabi Muhammad saw atau hari kelahiran Nabi Muhammad saw pada masa pemerintahan Salahuddin al-Ayyubi yang pada mulanya diperingati untuk membangkitkan semangat umat Islam yang kehilangan semangat perjuangan dan persaudaraan ukhuwah. Sebab waktu itu umat Islam sedang berjuang keras mempertahankan diri dari serangan tentara salib Eropa, yakni dari Prancis, Jerman, dan Inggris. Hal ini dikenal dengan peristiwa Perang Salib atau *The Crusade*. Salah satu kegiatan yang di prakasai oleh Sultan Salahuddin pada peringatan Maulid Nabi Muhammad saw yang pertama kali adalah menyelenggarakan sayembara penulisan riwayat Nabi Muhammad saw beserta pujian-pujian bagi Nabi Muhammad saw dengan bahasa yang seindah mungkin. Seluruh ulama dan sastrawan di undang untuk mengikuti kompetisi tersebut. Pemenang yang menjadi juara pertama adalah Syekh Ja'far Al-Barzanji Ternyata peringatan Maulid Nabi Muhammad saw yang diselenggarakan Sultan Salahuddin itu membuahkan hasil yang positif. Semangat umat Islam menghadapi Perang Salib bergelora kembali Salahuddin berhasil menghimpun kekuatan sehingga pada tahun 1187/ 583 H Yerusalem direbut oleh Salahuddin dari tangan bangsa Eropa dan Masjidil Aqsa menjadi kembali hingga hari ini. Adapun kitab Barzanji hingga saat ini tersebar ke pelosok negeri Arab dan Islam baik di Timur dan di Barat yang tidak hanya dibaca para peringatan maulid Nabi Muhammad saw

---

<sup>19</sup> Ahmad Ta'rifin, *Tafsir Budaya atas Tradisi Barazanji dan Tradisi Manakib*, Jurnal Penelitian (Vol, 7, No.2, 2010), h. 4.

melainkan dalam setiap ritual keagamaan maupun ritual budaya dalam kehidupan masyarakat.<sup>20</sup>

## H. Irama-irama Dalam Pembacaan Barzanji

Kitab al-barzanji daalam bahasa aslinya (Arab) dibacakan dalam berbagai macam lagu. Diantaranya yang populer adalah :

- 1) *Rekhby* (dibaca perlahan)
- 2) *Hijaz* (dibaca lebih keras dan rekhby)
- 3) *Ras* (lebih tinggi dari nadanya dengan irama yang beraneka ragam)
- 4) *Husein* (membacanya dengan tekanan suara yang tenang)
- 5) *Nahwand* (membaca dengan suara tinggi tapi nadanya sama dengan nadaras)
- 6) *Mishri* (dilagukan dengan suara yang lembut serta dibarengi dengan perasaan yang dalam.

Susunan nada-nada ini merupakan suatu bukti betapa kaya fenomenal ini mendapat apresiasi luar biasa dari kaum muslimin.<sup>21</sup>

## I. Nilai-Nilai Barzanji

Tradisi barzanji dan pembacaan shalawat merupakan kegiatan yang sarat nilai-nilai positif. Beberapa nilai yang terkandung dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

### 1. Nilai Religius

Pembacaan kitab Al-Barzanji merupakan bentuk bukti kecintaan penganut agama Islam terhadap Nabi Muhammad. Syair dan hikayat yang tertulis dalam kitab tersebut memaparkan nilai-nilai yang baik

---

<sup>20</sup> Anna Rahma Syam, *Tradisi Barzanji Dalam Persepsi Masyarakat Kabupaten Bone*. Jurnal Diskursus Islam. Volume 4 No.2 Agustus 2016. Hal. 4

<sup>21</sup> Dahlan. *Maulid Al-Barzanji Terjemahan Indonesia Arab Latin*. (Bandung : di Ponegoro, 2021). Hal.104-105

yang dapat meningkatkan kadar religiusitas seseorang. Selain itu, masyarakat juga dapat mengambil hikmah dari kehidupan Nabi Muhammad seperti yang dibacakan dalam kitab tersebut.

## 2. Nilai Sosial

Tradisi barzanji yang digelar pada perayaan hari besar Maulid Nabi dan dalam berbagai upacara lainnya di masyarakat, seperti perkawinan, kelahiran anak, khitanan, dan lain-lain. Kegiatan tradisi ini merupakan ruang bagi masyarakat untuk bersosialisasi antara satu dengan yang lain. Kegiatan barzanji mempertemukan mereka yang jarang bertemu, sehingga akan mempererat tali persaudaraan dan ikatan sosial dalam masyarakat.

## 3. Nilai Budaya

Syair-syair yang terangkum dalam kitab Barzanji, meskipun menceritakan kehidupan Nabi Muhammad, merupakan karya yang bernilai sastra tinggi. Sebagaimana yang kita ketahui, bangsa Arab mempunyai tradisi penulisan sastra yang kuat. Hal ini sejalan dengan budaya Melayu yang juga mempunyai tradisi sastra yang tidak bisa dikatakan bermutu rendah. Kedua budaya ini, budaya Arab yang dibawa agama Islam dan budaya Melayu, berpadu sehingga menghasilkan bentuk budaya baru. Perpaduan ini memperkaya kebudayaan Indonesia.

## J. Manfaat Pembacaan Barzanji

Dilihat dari tujuannya, maka sesungguhnya barzanji itu baik yaitu meningkatkan kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW. Namun niat yang baik tidak bisa dijadikan dasar kebenaran suatu amalan. Karena pembacaan barzanji yang dianggap dapat meningkatkan kecintaan terhadap Nabi Muhammad SAW tidak memiliki dasar dan tuntunan sunnah baik Al Qur'an dan Al Hadist. Barzanji dilihat dari manfaatnya ialah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1) Manfaat ukhrawi (keakhiratan). Manfaat ukhrawi adalah dalam bentuk rahmat/berkah atau balasan pahala yang nantinya (diakhirat) akan dinikmati. Suatu amalan akan diterima dan dibalasi oleh Allah swt bila memenuhi dua syarat, yaitu amalan itu dilakukan semata-mata mengharap rahmat/ridho Allah (Ikhlas) dan amalan itu memiliki dasar dan tujuan dalam syariat Allah yaitu Al Quran dan Hadist. Barzanji walaupun dilakukan dengan ikhlas namun amalan ini tidak akan diterima oleh Allah karena tidak memenuhi syarat yang kedua, yaitu tidak ada perintah dan tuntunan dari Rasulullah untuk melakukan amalan itu. Karena barzanji itu ada jauh setelah meninggalnya Rasulullah SAW (1000 tahun).
- 2) Manfaat duniawi (keduniaan) manfaat duniawi adalah dalam bentuk materi, kesenangan dunia dan lainnya yang bisa diperoleh dalam kehidupan di atas bumi ini. Secara dunia manfaat yang bisa diperoleh dari amalan barzanji antara lain terpenuhinya hawa nafsu, yaitu nafsu makan setelah barzanji atau memperoleh sedikit sedekah, silaturahmi sesama warga masyarakat, pujian dari masyarakat sebagai orang yang setia pada tradisi nenek moyangnya walaupun ada yang mengalami kemajuan secara materi setelah mengadakan barzanji. Maka itu adalah upaya setan untuk memperkuat persangkaannya bahwa barzanji dapat mendatangkan berkah sebagaimana yang difirmankan Allah SWT.<sup>22</sup>

### K. Waktu Pelaksanaan Barzanji

Di berbagai belahan dunia Islam, syair Barzanji lazimnya dibacakan dalam kesempatan memperingati hari kelahiran sang Nabi. Dengan mengingat-mengingat riwayat sang Nabi, seraya memanjatkan shalawat serta

---

<sup>22</sup> Misbahuddin, 2015. *Tradisi Barazanji Pada Masyarakat Muslim Bulukumba Di Desa Balangtaroang Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba*. Skripsi. Makasar: UIN Alauddin hal. 18-19

salam untuknya, orang yang berharap mendapat berkah keselamatan, kesejahteraan, dan ketentramaan. Sudah lazim pula tak terkecuali di negeri kita syair Barzanji di dendangkan biasanya dalam bentuk standing ovatin di kala menyambut bayi yang baru lahir dan menyukur rambutnya. Pada perkembangan berikutnya pembacaan barzanji dilakukan di berbagai kesempatan sebagai sebuah pengharapan untuk pencapaian suatu yang lebih baik.

Tradisi Barzanji di Desa Peninjauan termasuk salah satu adat istiadat khas Melayu yang perlu dilestarikan dan selalu dijaga keasliannya. Tradisi Barzanji ini merupakan suatu bentuk nyata dari upaya pelestarian adat istiadat masyarakat Melayu. Tentunya sangat diharapkan pelestarian tradisi Barzanji terus dikembangkan agar tidak hilang dan lenyap terbawa arus zaman. Adapun kegiatan Barzanji yang dilakukan di Desa Peninjauan ialah :

- 1) Mencukur rambut bayi
- 2) Aqiqah
- 3) Pernikahan
- 4) Khitanan
- 5) Syukuran
- 6) Serta seorang yang berangkat haji (tanah suci) dan
- 7) Pada perlombaan MTQ.

Ada juga yang hanya yang membaca Barzanji dengan berbagai kegiatan keagamaan, seperti penampilan kesenian Hadrah, pengumuman hasil berbagai lomba, dan lain-lain, dan puncaknya ialah *mau'idhah hasanah* dari para mubaligh atau da'i.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> M. Syukron Maksum, *Maulid Al-Barzanji*. (Yogyakarta: Mutiara Media, 2017) hal.18-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## L. Studi Relevan

Studi Relevan merupakan suatu penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh orang lain misalnya seperti objek penelitiannya sama namun tempat penelitiannya berbeda.

Adapun beberapa penelitian yang menjadi studi relevan dalam penelitian ini yaitu:

1. **Indrawan (2022) Literasi Marawis Pada Masyarakat Jambi Kota Seberang Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi.** Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. cara penentuan subjek dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan akses, evaluasi, dan menggunakan literasi marawis pada masyarakat Kelurahan Olak Kemang. Kesimpulan dari penelitian ini, (1)Kemampuan masyarakat Kelurahan Olak Kemang dalam mengakses literasi informasi masuk kedalam tingkat kemampuan Novice, karena dari 14 Informan yang peneliti wawancara ada 10 informan yang sudah cukup memahami tentang informasi yang dicari, walaupun masih belum terlalu spesifik mengetahui informasi marawis itu baik dari syair pukulan, nada maupun defenisi dari marawis tersebut tetapi beberapa informan sudah cukup mengetahui informasi mengenai marawis baik itu dari berbagai pukulan. (2) Kemampuan masyarakat Kelurahan Olak Kemang Kota Jambi dalam mengevaluasi literasi marawis masuk kedalam tingkat kemampuan Competent, karena dari 14 informan yang peneliti wawancarai 7 informan berpendapat bahwa informasi mengenai marawis sangatlah penting dan bermanfaat bagi mereka tetapi dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menevaluasi dan mencari kebenaran dan keakuratan informasi yang telah mereka dapat masih belum dilakukan.<sup>24</sup>

2. **Muhammad Rohim Ma'ruf (2022) Literasi Seloko Adat di Kalangan Pemuda-pemudi Desa Muhajirin Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi.** Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. cara penentuan subjek dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana kemampuan Pemuda-Pemudi di Desa Muhajirin Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi dalam mengakses, mengevaluasi dan menggunakan informasi yang terkandung di dalam Literasi seloko adat melayu Jambi. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu, kemampuan Literasi Seloko Adat Melayu Jambi Di Kalangan PemudaPemudi Di Desa Muhajirin Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi. (1) Kemampuan pemuda-pemudi di Desa Muhajirin Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi dalam mengakses informasi mengenai seloko adat melayu Jambi dikatakan cukup baik, karena dari 15 informasi yang peneliti wawancara ada 10 informan yang sudah baik dalam mendefinisikan informasi tentang seloko adat melayu Jambi, meskipun masih ada beberapa orang informan yang masih yang kurang memahami atau tidak memahami dan enggan untuk mempelajarinya informasi tentang seloko adat melayu Jambi dengan baik. Kemampuan pemuda-pemudi di Desa Muhajirin Kabupaten Muaro Jambi Provisi Jambi dalam mengevaluasi informasi seloko adat melayu Jambi bisa dikatakan cukup baik, karena dari beberapa informan yang sudah diwawancarai ada 15 informan dan diantaranya 11 informan berpendapat bahwa informasi yang

---

<sup>24</sup> Indrawan. 2022. *Literasi Marawis Pada Masyarakat Jambi Kota Seberang Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi*. Skripsi. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin

terkandung di dalam seloko adat melayu Jambi cukup berganda dan penting serta bermanfaat bagi individu dan masyarakat banyak. Dalam pengaturan informasi pencarian informasi para informan sudah cukup baik, meskipun ada beberapa informan yang langsung menggunakan dan menerapkan informan tanpa bertanya kepada datuk seloko adat melayu Jambi dikarenakan adat budaya kebiasaan. (3) Kemampuan pemuda-pemudi di Desa Muhajirin Kabupaten Muaro Jambi Provisi dalam menggunakan informasi seloko adat melayu Jambi termasuk kategori cukup baik, dari sebagian informan yang terdiri dari 15 informan ada 9 informan yang menerapkan informasi yang terkandung di dalam seloko adat melayu Jambi dalam kehidupan sehari-hari maupun mempraktekkannya dalam kehidupan bermasyarakat, karena beberapa informan memahami informasi seloko adat melayu Jambi sangat penting dan bermanfaat serta harus di terapkan dan di sebarluaskan adat budaya Jambi ini.<sup>25</sup>

3. **Gunarti Wahuni (2021) Literasi Masyarakat Tentang Karawitan Di Desa Sungai Bulian Kecamatan Tabir Timur Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.** Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. cara penentuan subjek dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan masyarakat Desa Sungai Bulian dalam menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi mengenai karawitan dengan menggunakan standar ALA. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan masyarakat desa Sungai Bulian dalam menemukan informasi karawitan dikategorikan baik, hal

---

<sup>25</sup> Muhammad Rohim Ma'ruf. 2022. *Literasi Seloko Adat di Kalangan Pemuda-pemudi Desa Muhajirin Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi*. Skripsi. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin

tersebut dapat dilihat dari temuan di lapangan bahwa masyarakat sudah cukup memahami tentang informasi karawitan. Dalam menetapkan kriteria pencarian informasi, mereka lebih dominan menggunakan internet dalam memilih dan mendapatkan informasi. Kemudian bertanya langsung ke orang lain yang lebih paham tentang karawitan serta menggunakan buku dalam mengakses informasi. Dalam mengevaluasi informasi karawitan dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat dari temuan di lapangan bahwa dalam memilih informasi masyarakat mengkaji dan menggali informasi yang relevan dan tepat sesuai dengan kebutuhannya agar informasi yang mereka peroleh dapat bermanfaat. Mereka juga menyebutkan bahwa informasi mengenai karawitan sangat bermanfaat untuk dikenal dan dilestarikan agar menambah wawasan dan pengetahuan. Dalam menggunakan informasi karawitan dikategorikan belum optimal, hal tersebut dikarenakan masyarakat menggunakan informasinya sebagai pengetahuan pribadi dan sebagian dari mereka ada juga yang mengkomunikasikan ke orang lain dengan cara diskusi dan sharing ke teman-temannya.<sup>26</sup>

Berdasarkan penjelasan studi relevan di atas peneliti menemukan persamaan dan perbedaan. Persamaan yang pertama adalah sama-sama meneliti tentang Literasi. Persamaan kedua dari ketiga penelitian diatas adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Kemudian perbedaan dari ketiga studi relevan di atas adalah dari segi tempat, objek serta fokus penelitian. Peneliti disini lebih memfokuskan tentang Literasi Barzanji Masyarakat Desa Peninjaun Kabupaten Batang Hari sebagai landasan penelitian

---

<sup>26</sup> Gunarti Wahuni. 2021. *Literasi Masyarakat Tentang Karawitan Di Desa Sungai Bulian Kecamatan Tabir Timur Kabupaten Merangin Provinsi Jambi*. Skripsi. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>27</sup>

Adapun model penelitian yang digunakan yaitu deskriptif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang dikaji. Kualitatif juga bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial menjadi fokus penelitian, berdasarkan analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan.<sup>28</sup>

Penelitian ini bertujuan agar peneliti dapat mendeskripsikan secara jelas dan terperinci tentang Literasi Barzanji Masyarakat Desa Peninjauan Kabupaten Batang Hari.

---

<sup>27</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosyadakarya, Ed. Revisi 2010), hlm. 6

<sup>28</sup> Evi Sudarti. 2016. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Depok: Raja Grafindo Persada. Hlm.28

## B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Peninjauan Kabupaten Batang Hari. Untuk mencapai lokasi penelitian membutuhkan waktu yang ditempuh +3.5 Jam dari Sungai Duren, Muaro Jambi. Desa Peninjauan beralamat di Jl. AMD Desa Peninjauan, Kecamatan Marosebo Ulu, Kabupaten Batang Hari.

## C. Subjek Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi dan wawancara terhadap key informan yang mengetahui permasalahan tersebut. Pemilihan orang-orang yang akan diwawancarai dilakukan dengan menggunakan metode *Snowball sampling* atau biasa juga disebut adalah teknik pengambilan sampel yang pada awalnya berjumlah kecil dan lama-lama bertambah besar seperti bola salju yang menggelinding maka semakin lama semakin membesar dan memiliki batas atau kuota untuk jumlah subjeknya.<sup>29</sup>

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Peninjauan Kabupaten Batang Hari. Dimana peneliti mendatangi Kepala Desa dan di arahkan kepada beberapa informan di antaranya 3 (Tiga) orang Pegawai Syara', 3 (Tiga) orang tetua-tetua barzanji dan 5 (Lima) orang Pemuda sebagai informan.

---

<sup>29</sup> Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabet)

## D. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Pada dasarnya suatu penelitian bertujuan untuk mencari pemecahan masalah. Setiap masalah dapat dipecahkan apabila didukung oleh data yang akurat dan relevan, tanpa data yang akurat dan relevan tersebut maka tujuan penelitian yang dicapai tidak akan mungkin terwujud dalam hal ini, data yang baik mencerminkan ciri objektivitasnya, berhubungan dengan masalah yang akan dipecahkan dan data yang dipergunakan masih berlaku saat penelitian.

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama.<sup>30</sup> Data primer dalam penelitian kualitatif ditentukan pada saat penelitian mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Caranya yaitu, peneliti memilih masyarakat tertentu yang diyakini dapat memberikan data yang diperlukan. Data primer dalam penelitian ini ialah data yang diperoleh langsung dari sumber data yang dilaksanakan melalui observasi dan wawancara secara langsung. Saat mencari data tentang seberapa banyak pengetahuan barzanji di masyarakat, Dimana peneliti mendatangi Kepala Desa dan di arahkan kepada beberapa informan di antaranya 3 (Tiga) orang Pegawai Syara', 3 (Tiga) orang tetua-tetua barzanji dan 5 (Lima) orang Pemuda sebagai informan.

---

<sup>30</sup> Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. Hlm. 85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## b. Data sekunder

Data sekunder adalah data atau bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti. Atau sumber yang diperoleh secara tidak langsung, seperti melalui orang lain atau dokumen lain. Data sekunder yang digunakan untuk melengkapi atau mendukung data primer meliputi:

- 1) Profil Desa Peninjauan
- 2) Pelaksanaan kegiatan pembacaan barzanji
- 3) Serta data dokumen penting pendukung lainnya.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Pada dasarnya sumber data kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Dalam pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara. Maka sumber data disebut informan, yaitu orang yang memberi informasi atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penulis baik tertulis maupun lisan.<sup>31</sup> Adapun sumber data dalam penelitian ini, diantaranya:

- a. Kepala Desa Peninjauan, sebelum itu peneliti akan diarahkan ke informan lain di antaranya antaranya 3 (Tiga) orang Pegawai Syara', 3 (Tiga) orang tetua-tetua barzanji dan 5 (Lima) orang Pemuda.
- b. Informan yaitu masyarakat Desa Peninjauan.

---

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto.2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktif*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm. 172

## E. Metode Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati atau mencatat suatu peristiwa dengan penyaksian langsung. Dan biasanya penelitian dapat sebagai partisipan atau observasi dalam menyelesaikan atau mengamati suatu objek peristiwa yang diteliti.<sup>32</sup>

Jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi langsung, dimana peneliti dalam proses pengumpulan data, langsung mengidentifikasi sumber data yang peneliti lakukan. Observasi langsung adalah suatu hal untuk mengetahui isi informasi dan ciri-ciri untuk mengumpulkan lebih banyak informasi yang dapat dikaitkan dengan aspek masalah yang diteliti.

### 2. Wawancara

Wawancara (interview) adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi dan juga pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide-ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>33</sup> Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara yang dilakukan yaitu menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Wawancara terstruktur ialah jenis wawancara dimana pewawancara menentukan sendiri pertanyaan dan pertanyaan yang akan diajukan.<sup>34</sup> Peneliti menggunakan jenis wawancara ini bertujuan untuk menemukan jawaban atas hipotesis yang valid. Oleh

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2012), Hlm 219

<sup>33</sup> Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Hlm

<sup>34</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal.225

karena itu, permasalahan ditata secara tertib. Jenis ini dilakukan dalam situasi berikut: sangat penting untuk menanyakan pertanyaan yang sama dari beberapa sampel yang mewakili.

### 3. Dokumentasi

Tulisan, gambar, atau karya seni besar-besaran semuanya dapat dianggap sebagai bentuk dokumentasi. Pengumpulan data melalui dokumen memerlukan seperangkat alat atau instrument yang memandu pengumpulan data dari dokumen tersebut. Instrumen atau alat yang peneliti gunakan untuk meneliti data dokumentasi dalam penelitian ini adalah handphone Realme C25.

Metode dokumentasi ini merupakan sumber yang bermanfaat karena telah tersedia sehingga relatif mudah memperolehnya, dan merupakan sumber informasi yang berguna karena merupakan sumber yang stabil dan akurat dari kondisi dan situasi nyata, serta dapat dianalisis berulang kali tanpa modifikasi. Metode dokumentasi ini dapat berupa dokumen yang berkaitan dengan topik yang peneliti angkat. Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi seperti profil, sejarah, dan dokumentasi tentang pelaksanaan kegiatan pembacaan barzanji.

## F. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat diskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna dan lebih ditonjolkan dengan penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Ada beberapa elemen penting dalam analisis data kualitatif yang perlu dilakukan dalam melakukan kegiatan analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang mencakup sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### 1. Reduksi Data

Proses analisis data mestinya dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Setelah dikaji, langkah berikutnya adalah membuat rangkuman untuk setiap kontak atau pertemuan dari responden. Kegiatan lain yang masih dalam mereduksi data yaitu kegiatan yang memfokuskan, menyederhanakan, dan mentransfer data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan. Dalam penelitian kualitatif ini merupakan kegiatan kontinue dan oleh karena itu peneliti perlu sering memeriksa dengan cermat hasil catatan yang diperoleh di lapangan.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisiplinkan data dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya. Penyajian data mengenai kemampuan Literasi Barzanji Masyarakat Desa Peninjauan dalam mencari informasi dengan menerapkan model IFLA yang telah direduksi melalui bab-bab yang tersedia.

### 3. Menarik Kesimpulan

Langkah ketiga setelah penyajian data dalam pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara sehingga dapat berubah setiap saat apabila tidak didukung bukti-bukti yang sah atau konsisten, maka kesimpulan yang diambil bersifat kredibel.

Kesimpulan hasil penelitian harus dapat memberi jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan. Selain memberikan jawaban atas rumusan, kesimpulan juga harus menghasilkan tumbuhan baru dibidang ilmu yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi tentang suatu objek garis miring fenomena yang

sebelumnya masih samar, setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat pula berupa hipotesis bahkan teori baru.<sup>35</sup>

Hasil dari penyajian data yang telah diambil kesimpulan tentang literasi masyarakat dalam mencari informasi dengan menerapkan model IFLA dan menyesuaikan dengan teori yang telah penelitian susun sebelumnya.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan, sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai. Jadi teknik analisis data dilaksanakan sejak merencanakan penelitian sampai penelitian selesai. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang bersifat induktif.

## G. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.

### 1. Triangulasi Teknik

Peneliti mengecek melalui observasi, wawancara dan dokumen jika dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya yang berbeda-beda.

---

<sup>35</sup> Umrati, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif (Teori dalam Penelitian Pendidikan)*, Makasar, 2020, hlm 105

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

#### 1. Sejarah Singkat Desa Peninjauan Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi

Desa Peninjauan adalah desa tertua di kecamatan maro sebo ulu, yang pernah berganti nama 4 (empat) kali, yakni :

##### 1. Dusun Palembang Mudo

Letaknya disebelah ilir sungai geger, saat itu hanya ada sekitar 7 buah rumah penduduk, pada tahun 1730 yang dipimpin oleh seorang ngebi bernama juat, selajutnya pada tahun 1734 penduduk dusun Palembang mudo dan saat itu mereka melihat situasi dan kondisi dusun Palembang mudo, kurang cocok untuk ditempati, karena arus kencang sungai Batanghari mengikis pinggiran dusun tersebut, akhirnya mereka memutuskan pindah keseberang muaro sungai tabir dan diberi nama Maninjau.

##### 2. Dusun Maninjau

Sangat dikenal oleh masyarakat bahkan tempat persinggahan para raja-raja dan pembesar negeri yang akan melanjutkan perjalanan kedalam sungai tabir atau kehulu sampai Batanghari. Kata maninjau memang pas untuk saat itu sebab penduduk hanya meninjau, apakah cocok untuk bercocok tanam atau dibuat untuk bermukim.

##### 3. Dusun Peninjau

Setelah penduduk merasa yakin bahwa tidak akan berpindah ketempat lain, maka diganti nama dengan nama peninjau.

##### 4. Peninjauan

Pada saat lurah M. Saleh pada tahun 1955 diganti nama menjadi peninjauan, hingga saat ini. Asal penduduk desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

peninjauan adalah dari perantauan masyarakat Dusun Tanjung Simaludi di hulu sungai Batanghari, kehadiran mereka pada saat itu merupakan cika bakal suatu bentuk terwujudnya menjadi desa karena mereka adalah penduduk yang beragama islam. Shalat berjamaah 5 waktu shalat jum'at selalu diadakan dirumah warga yang besar, melihat pertumbuhan penduduk yang semakin bertambah sangat dibutuhkan masjid untuk menampung jamaah, tetapi harus dibentuk desa dan dusun yang mempunyai pemimpin atau ngebi maka pada tahun 1934 M berdirilah desa Palembang mudo sekarang peninjauan dibawah pimpinan ngebi juat.<sup>36</sup>

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat siapa-siapa saja yang pernah menjadi ngebi, lurah dan kepala desa yang memimpin Desa Peninjauan di antaranya:

Tabel 4.1

**Kepemimpinan Desa Peninjauan dari tahun ke tahun<sup>37</sup>**

No	Jabatan	Nama	Tahun jabatan
1	Ngebi	Juat	1730-1764
2	Ngebi	Senal	1765-1795
3	Lurah	Hamzah	1796-1826
4	Lurah	Ahmad Somad	1827-1857
5	Lurah	Bedul	1858-1887
6	Lurah	Usman	1888-1918
7	Lurah	Musa	1991-1948
8	Lurah	M. Saleh	1949-1978
9	Lurah	Ahmad Latif	1979-1983
10	Lurah	Mustapa kamal	1984-1986
11	Kepala Desa	M. Syakroni	1987-1994
12	Pjs. Kepala Desa	Chaidir	1995-2001
13	Kepala Desa	Ali Ahbar,S.Ag	2022-2006
14	Pjs. Kepala Desa	M. Bajuri	2007-2008

<sup>36</sup> Dokumentasi Desa Peninjauan Tanggal 30 Maret 2023

<sup>37</sup> Dokumentasi Desa Peninjauan Tanggal 30 Maret 2023

15	Kepala Desa	Ali Ahbar,S.Ag	2008-2013
16	Kepala Desa	Samlawi	2013-2019
17	Pjs. Kepala Desa	Ibrahim	2019-2022
18	Kepala Desa	Aldian,S.Kom	2023- Sekarang

## 2. Profil Desa Peninjauan

- a. Nama Desa : Peninjauan
- b. Kecamatan : Marosebo Ulu
- c. Kabupaten : Batang Hari
- d. Provinsi : Jambi
- e. Kode Pos : 36655
- f. Luas Wilayah : 2.600 ha
- g. Jumlah RT : 14
- h. Jumlah RW : 5
- i. Jumlah KK : 978
- j. Suku : Mayoritas Melayu
- k. Agama : Mayoritas Islam

## 3. Letak Geografis Desa Peninjauan

Desa Peninjauan terdiri dari 14 (Empat Belas) RT (Rukun Tetangga) dan 5 (Lima) RW (Rukun Warga) dengan luas wilayah 2.600 ha dan beriklim tropis dengan suhu rata-rata 30°C. Desa Peninjauan memiliki perbatasan sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Kembang Seri
- b. Sebelah Selatan : Sungai Batang Hari
- c. Sebelah Barat : Desa Tuo Ilir
- d. Sebelah Timur : Desa Teluk Leban

## 4. Jarak Tempuh Desa Peninjauan Dengan Pusat Pemerintahan

Adapun jarak tempuh Desa Peninjauan dengan Pusta Pemerintahan sebagai berikut:

1. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : ± 12 Km

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

2. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kabupaten : ± 70 Km
3. Jarak dari Pusta Pemerintahan Provinsi : ± 110 Km

## 5. Jumlah Penduduk Desa Peninjauan

Jumlah penduduk di Desa Peninjauan secara keseluruhan adalah 3.878, dengan rincian laki-laki berjumlah 1.899 jiwa dan perempuan berjumlah 1.979 jiwa. Jumlah Kepala Keluarga (KK) di Desa Peninjauan sebanyak 974 jiwa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk dari jenis kelamin perempuan lebih banyak dari jumlah penduduk laki-laki.<sup>38</sup>

## 6. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Peninjauan

Tabel 4.2

**Tingkat Pendidikan Masyarakat<sup>39</sup>**

Tingkat Pendidikan	Jumlah
TK	0
SD	1154
SMP	530
SMA	946
D1-D3	11
S1-S3	66

## 7. Sarana dan Prasarana Desa Peninjauan

Tabel 4.3

**Sarana dan Prasarana<sup>40</sup>**

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Kantor Desa	1 unit
Pustu	1 unit
Gedung TK dan PAUD	3 unit

<sup>38</sup> Dokumentasi Desa Peninjauan, 30 Maret 2023

<sup>39</sup> Dokumentasi Desa Peninjauan, 30 Maret 2023

<sup>40</sup> Dokumentasi Desa Peninjauan, 30 Maret 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Gedung SD	2 unit
Gedung Madrasah Diniyah Takmiliyah	2 unit
Gedung MTs	1 unit
Gedung SMP	1 unit
Gedung MA	1 unit
Masjid	1 unit
Musholla	5 unit

## 8. Visi dan Misi Desa Peninjauan

### Visi

Terbangunnya tata kelola pemerintahan desa yang baik dan bersih, guna mewujudkan kehidupan masyarakat desa yang adil, makmur, sejahtera dan religious.

### Misi

Selain penyusunan visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa agar tercapainya desa tersebut. Visi berada di atas misi. Pernyataan visi kemudian dijabarkan ke dalam misi agar dapat di operasionalkan/dikerjakan. Sebagaimana penyusunan visi, misipun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan Desa Peninjauan adalah:

- a. Melakukan reformasi sistem kerja aparatur pemerintahan desa guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
- b. Menyelenggarakan pemerintahan yang bersih terbebas dari korupsi serta bentuk-bentuk penyelewengan lainnya.
- c. Menyelenggarakan urusan pemerintahan desa secara terbuka, dan bertanggung jawab sesuai dengan perundang-undangan.
- d. Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pendampingan berupa penyuluhan khusus kepada UKM, wiraswasta dan petani.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

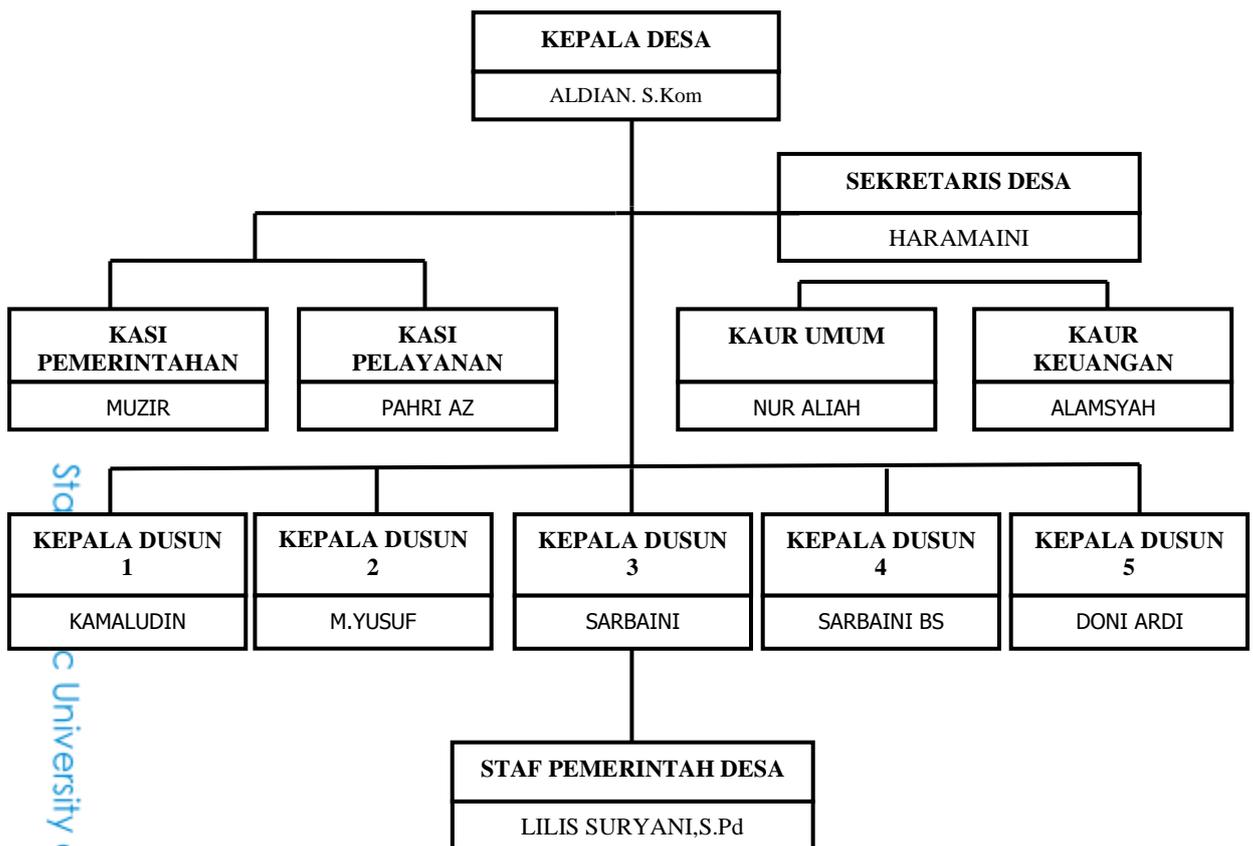
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- e. Meningkatkan mutu kesejahteraan masyarakat demi mencapai taraf kehidupan yang lebih baik dan layak sehingga menjadi desa yang maju dan mandiri.
- f. Meningkatkan pengembangan kegiatan keagamaan.<sup>41</sup>

## 9. Struktur Organisasi Desa Peninjauan

Gambar 4.

### Struktur Organisasi Desa Peninjauan <sup>42</sup>



<sup>41</sup> Dokumentasi Desa Peninjauan Tanggal 30 Maret 2023

<sup>42</sup> Dokumentasi Desa Peninjauan Tanggal 30 Maret 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## B. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang bagaimana kemampuan masyarakat Desa Peninjauan dalam mengakses, mengevaluasi dan menggunakan pengetahuan mengenai barzanji.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori menurut *International Federation of Library Association and Institutions (IFLA)* yang memiliki 3 komponen dasar yaitu akses, evaluasi dan penggunaan pengetahuan barzanji. Dari 3 Komponen tersebut masing-masing dibagi lagi menjadi 2 bagian.

### 1. Kemampuan Masyarakat Desa Peninjauan Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi Dalam Mengakses Pengetahuan Barzanji

#### a. Mendefenisikan Barzanji

Barzanji adalah suatu doa-doa, pujian-pujian, serta bershalawat kepada nabi dan penceritaan riwayat Nabi Muhammad yang biasa dilantunkan dengan irama dan nada, Barzanji merupakan salah satu tradisi khas dari Jambi. Banyak syair-syair dan makna yang ada dari barzanji dan informasi barzanji ini sangatlah penting dan bermanfaat bagi masyarakat. Untuk mengetahui pemahaman masyarakat mengenai literasi barzanji, peneliti melakukan observasi lingkungan Desa Peninjauan Kabupaten Batang Hari kepada masyarakat.

“Di masyarakat khususnya pada acara tertentu seperti nikahan, mencukur rambut bayi, malam 1 syawal, dan acara lainnya masyarakat mengikutsertakan pembacaan barzanji sebagai acara wajib”

Masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Peninjauan Kabupaten Batang Hari banyak orang asli melayu dan ada juga masyarakat Jawa yang sudah lama menetap di Desa Peninjauan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tersebut dan Masyarakat Jawa tersebut juga sering mengikutsertakan barzanji. Mengenai kemampuan masyarakat Desa Peninjauan Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi dalam mengakses informasi barzanji yang sering mereka ikutsertakan, peneliti mewawancarai beberapa informan sebagai berikut:

Menurut saudara Hamdan sebagai berikut:

“Sedikit memahami tentang barzanji, barzanji adalah sholawat kepada Nabi Muhammad yang dibacakan pada saat acara keislaman, tujuannya untuk mendapatkan keberkahan. Namun dalam setiap kata perkata dalam kitab barzanji ini saya tidak tahu sama sekali isinya karena menggunakan bahasa arab”<sup>43</sup>

Saudara Andriansyah menambahkan:

“Saya tidak terlalu paham tentang barzanji, yang saya ketahui barzanji hanya sebatas tradisi dalam masyarakat dan membaca kitabnya menggunakan irama, isi dalam kitabnya berisikan sholawat. Saya tidak paham dengan arti kata-kata yang terdapat dalam kitab barzanji tersebut”<sup>44</sup>

Saudara Muhammad Baidawi juga menambahkan:

“Barzanji itu menurut saya adalah satu tradisi keislaman yang didalamnya ada seperti Riwayat hidup Nabi Muhammad dan juga sholawat, dalam kitab barzanji ini menggunakan bahasa arab secara keseluruhan cukup sulit bagi saya mengetahui bagian-bagian perkata dalam kitab ini”<sup>45</sup>

Berbeda dengan pernyataan saudara Al-Farabi:

“Saya juga sering ikutserta dalam kegiatan barzanji ini sebagai pendengar, yang saya ketahui kitab barzanji ini

<sup>43</sup> Wawancara Saudara Hamdan, 09 April 2023

<sup>44</sup> Wawancara Saudara Andriansyah 27 April 2023

<sup>45</sup> Wawancara Saudara Muhammad Baidawi 29 April 2023

berisi sholawat, saya juga tidak tahu isi dari masing-masing kata dalam kitab barzanji ini karena saya kurang tertarik untuk mempelajarinya”<sup>46</sup>

Menurut beberapa masyarakat mereka hanya tahu mendefinisikan barzanji, sedangkan wawasan dalam memaknai dan mengetahui isi kata perkata dan bait-bait dari kitab barzanji yang sering mereka ikutsertakan masih belum terlalu paham.

Bapak Ahmadi menyatakan bahwa:

“Saya cukup memahami mengenai barzanji, misalnya dari syair-syair itu sendiri seperti syair pujian, penceritaan riwayat Kehidupan Nabi Muhammad SAW, Sholawat dan kecintaan kepada sang pencipta. Dari berbagai syair tersebut saya hanya mengetahui beberapa makna diantaranya pujian kepada nabi Muhammad SAW yang dituangkan dalam bentuk qasidah. Menurut saya syair-syair ini bermakna, sebagai salah satu simbol atau kecintaan kepada baginda nabi Muhammad SAW, agar kita selalu mengingat sejarah atau ajaran yang dibawa beliau untuk umat dunia, bagaimana cara beliau berdakwah berdakwah dan sabar dalam berbagai fitnah dan hinaan”<sup>47</sup>

Bapak Rifa’i menyatakan hal serupa:

“Menurut saya barzanji ialah sekumpulan penceritaan riwayat hidup, akhlak dan sholawat. Isi didalam kitab ini seperti yang saya ketahui menjelaskan beberapa keistimewaan saat kelahiran rasulullah SAW di antaranya ia lahir dalam keadaan langsung bersujud dan dalam keadaan bercelak. Kisah lain yang saya ketahui dalam kitab barzanji ini selanjutnya berbuahnya pohon-pohon yang tidak pernah berbuah pada zaman itu ketika Rasulullah dilahirkan”<sup>48</sup>

Bapak Hanafi juga menyatakan hal serupa:

<sup>46</sup> Wawancara Saudara Al-Farabi 24 April 2023

<sup>47</sup> Wawancara Bapak Ahmadi 02 Mei 2023

<sup>48</sup> Wawancara Bapak Rifa’i, 06 April 2023

“Menurut saya barzanji itu adalah suatu tradisi dan ciri khas keagamaan yang ada di provinsi jambi, selain bersholawat kita juga diingatkan dengan perjuangan dakwah rasulullah, yang saya ketahui dengan adanya pembacaan barzanji disuatu acara akan mendatangkan keberkahan dalam suatu, dalam hal ini saya tidak paham arti perkata dalam kitab barzanji ini dikarenakan kitab yang sering digunakan adalah berbahasa arab dan tidak ada terjemahannya jadi sulit bagi saya untuk mengetahui informasi dari syair-syair tersebut”<sup>49</sup>

Berbeda pula dengan jawaban yang dijelaskan oleh Bapak Sanusi Hasan menjawab yaitu:

“Dalam kitab barzanji umumnya menceritakan riwayat kehidupan Nabi Muhammad SAW dari masa kanak-kanak hingga diangkat menjadi Rasul, saya sendiri tidak begitu paham bait-bait yang diungkap dalam kitab barzanji tersebut karena bahasanya terlalu tinggi dan sulit dimengerti untuk orang awam seperti saya, namun saya yakin hanya segelintir orang yang paham isi secara keseluruhan kitab barzanji ini.”<sup>50</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh Bapak Pahri Azhari :

“Kadang kala orang pada umumnya hanya mendengar saja dan menikmati lantunan barzanji. Seperti contoh pada bait rawi 3 barzanji nashar yang saya pahami didalamnya bercerita tentang akhlak terhadap anak yang mana bait tersebut menunjukkan kepada kita bahwa akhlak diri seorang anak itu akan baik dengan memberinya nama yang baik pula. Nama adalah do’a ketika orang lain memanggil nama kita maka mereka berdo’a untuk kita. Inilah makna barzanji yang sebenarnya yang sering kita lantunkan pada acara aqiqah.”<sup>51</sup>

Pernyataan menurut Bapak Mahfuzh sebagai berikut:

<sup>49</sup> Wawancara Bapak Hanafi, 04 April 2023

<sup>50</sup> Wawancara Bapak Sanusi Hasan, 12 April 2023

<sup>51</sup> Wawancara Bapak Pahri Azhari, 02 April 2023

“Yang saya ketahui isi dalam kitab barzanji nazhom yang sering dilantunkan itu menceritakan tentang kelahiran rasulullah dengan ditandai dengan banyak peristiwa ajaib, salah satu contohnya yang saya ketahui saat Nabi Muhammad SAW dilahirkan tangannya menyentuh lantai dan kepalanya mendongak keatas langit”<sup>52</sup>

Senada dengan pendapat yang disampaikan oleh Bapak Dzulfikar sebagai berikut:

“Menurut saya barzanji ini adalah suatu tradisi agama yang ditinggalkan oleh nenek moyang dahulu yang didalam kitab barzanji tersebut berisikan Sholawat, Silsilah Keuturunan Nabi Muhammad SAW. Sedikit mengetahui tentang isi kitab barzanji yang sering dilantunkan ditengah masyarakat kita yaitu barzanji nazhom, yang mana barzanji nazhom ini menceritakan tentang perilaku kehidupan Rasulullah seperti sikap rasulullah dilanda musibah, sikap rasulullah ketika bersabar dalam dakwahnya dan sifat jujurnya rasulullah yang sebenarnya hikmah nya yang bisa kita ambil dari kitab barzanji itu sendiri. sebenarnya tujuan dari pembacaan barzanji ini adalah semata-mata untuk mendapatkan keberkahan , kesejahteraan, dan juga ketentraman dalam hati”<sup>53</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh saudara Solihan yang menyatakan bahwa::

“Barzanji itu sebenarnya syair-syair yang di dalamnya banyak mengisahkan tentang kelahiran Rasulullah. Barzanji yang sering didengar dan dilantunkan pada masyarakat itu jenis barzanji nazhom, dimana isi dalam kitab barzanji nazhom ini mengungkapkan sosok rasulullah dengan akhlak terbaik, maknanya kita dituntut untuk meneladani perilaku sabar, ikhlas dan tawaduk dalam kehidupan sehari-hari”<sup>54</sup>

<sup>52</sup> Wawancara Bapak Mahfuzh, 18 April 2023

<sup>53</sup> Wawancara Bapak Dzulfikar, 08 April 2023

<sup>54</sup> Wawancara Saudara Solihan, 09 April 2023

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan 12 informan, ada 5 informan yang cukup paham dan terdapat 7 informan yang kurang paham dalam mendefinisikan dan memaknai barzanji. Jadi dari hasil wawancara mengenai pemahaman masyarakat dalam mendefinisikan dan memaknai barzanji khususnya pada masyarakat Desa Peninjauan Kabupaten Batang Hari dapat dikategorikan sebagai masyarakat yang *Competent* atau masyarakat yang memiliki konsep pengetahuan dalam mendefinisikan barzanji namun kurang terampil dalam memaknai barzanji secara komprehensif. Dengan demikian dikatakan masyarakat cukup baik dalam mendefinisikan barzanji. Hal ini dilihat dari wawancara diatas menurut mereka barzanji merupakan syair-syair dan menjadi seni keislaman dengan mengiramakannya. Yang mana dalam kitab barzanji tersebut berisikan riwayat kehidupan, silsilah keturunan, akhlak dan riwayat hidup Nabi Muhammad. Dalam hal ini masyarakat Desa Peninjauan cukup baik dalam mendefinisikan barzanji namun kurang baik dalam pemahaman makna isi yang terkandung dalam bait maupun kata perkata dalam kitab barzanji tersebut. Namun masyarakat secara variatif memiliki inti dan hasil yang sama.

#### **b. Penelusuran Pengetahuan Barzanji**

Sumber pengetahuan merupakan penyedia sekumpulan pengetahuan yang telah dikelompokkan berdasarkan masing-masing kategori, berdasarkan sumber sebagai media atau sarana yang menghubungkan antara pemakai informasi dan informasi, karena pengetahuan bisa berupa sumber informasi terekam maupun manusia dan elektronik. Perkembangan teknologi berkembang sangat pesat yang membuat kehidupan manusia menjadi semakin mudah di abad ini. Kebutuhan-kebutuhan akan informasi sangat di

butuhkan setiap orang untuk dimanfaatkan dalam pekerjaan dan yang lainnya. Karena setiap orang mempunyai cara masing-masing untuk mengaksesnya.

pengetahuan barzanji dapat diperoleh dari berbagai sumber misalnya dari media elektronik yang semakin berkembang di era digital sekarang seperti handphone dan melalui internet. Pada zaman sekarang teknologi semakin berkembang luas dan pesat sehingga memudahkan manusia untuk melakukan sesuatu dengan cepat dan mudah, misalnya mencari pengetahuan yang mereka butuhkan. Untuk mengetahui bagaimana masyarakat tersebut melakukan penelusuran informasi peneliti melakukan wawancara ke beberapa informan sebagai berikut:

Saudara Andriansyah menyatakan:

“Saya tidak pernah mencari pengetahuan mengenai makna barzanji dari berbagai sumber manapun, karena kurang membutuhkannya”<sup>55</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh Muhammad Baidawi:

“Saya tidak pernah mencari pengetahuan tentang barzanji dari sumber manapun, tetapi secara tidak langsung saya hanya mendengar sekilas saja ketika ada orang lain yang bercerita masalah tentang barzanji”<sup>56</sup>

Berbeda dengan pendapat saudara Al-Farabi menyatakan:

---

<sup>55</sup> Wawancara Saudara Andriansyah, 27 April 2023

<sup>56</sup> Wawancara Saudara Muhammad Baidawi, 29 April 2023

“Saya pernah mencari pengetahuan tentang barzanji dengan bertanya ke orang lain yang lebih memahami informasi tentang barzanji”<sup>57</sup>

Pernyataan menurut saudara Hamdan sebagai berikut:

“Saya mendapatkan pengetahuan tentang barzanji,terkadang saya hanya mendengar dari orang lain bercerita tentang masalah barzanji, tetapi saya tidak terlalu memahaminya “<sup>58</sup>

Pernyataan lain menurut Bapak Rifa’i:

“Saya mendapatkan pengetahuan mengenai barzanji seringkali mendapatkannya dari orang lain yang langsung memberikan pengetahuan tersebut terhadap saya, dan saya jarang sekali untuk mencari pengetahuan di internet”<sup>59</sup>

Bapak Dzulfikar menyatakan:

“Saya mendapatkan pengetahuan mengenai barzanji langsung bertanya kepada tetua barzanji itu sendiri. Dan saya terkadang juga sering mencari pengetahuan di internet seperti di youtube untuk sekedar menambah wawasan terhadap barzanji itu sendiri”<sup>60</sup>

Hal serupa juga diungkapkan Oleh Bapak Mahfuzh:

---

<sup>57</sup> Wawancara Saudara Al-Farabi, 24 April 2023

<sup>58</sup> Wawancara Saudara Hamdan, 09 April 2023

<sup>59</sup> Wawancara Bapak Rifa’I, 06 April 2023

<sup>60</sup> Wawancara Bapak Dzulfikar, 08 April 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Saya mendapatkan pengetahuan tentang barzanji langsung dari sahabat saya yang langsung berbicara dengan saya. Dan saya kurang untuk mencari pengetahuan mengenai barzanji di internet”<sup>61</sup>

Dari hasil wawancara beberapa informan, ada beberapa masyarakat yang mengakses atau mendapatkan pengetahuan barzanji yaitu dengan mendapatkannya dari orang lain yang memberikan pengetahuan secara tidak langsung mengenai barzanji tersebut. Selain itu mereka juga mendapatkan pengetahuan barzanji dari sumber lainnya seperti internet.

Pernyataan menurut Bapak Pahri Azhari sebagai berikut:

“Saya memperoleh pengetahuan barzanji dari pelatihan barzanji yang diselenggarakan oleh Kabupaten, dari pelatihan tersebutlah saya banyak mendapatkan pengetahuan tentang barzanji”<sup>62</sup>

Bapak Hanafi menyatakan bahwa::

“Saya pernah mencari pengetahuan tentang barzanji yaitu dari internet, dan juga saya mendapatkan pengetahuan barzanji dari orang lain”<sup>63</sup>

Bapak Sanusi Hasan juga menyatakan hal serupa:

“Saya mendapatkan pengetahuan barzanji tersebut dari orang lain dan terkadang ada juga mencarinya internet”<sup>64</sup>

<sup>61</sup> Wawancara Bapak Mahfuzh, 18 April 2023

<sup>62</sup> Wawancara Bapak Pahri Azhari, 02 April 2023

<sup>63</sup> Wawancara Bapak Hanafi, 04 April 2023

Berbeda dengan pernyataan Bapak Ahmadi yang menyatakan bahwa:

“Karena saya salah satu seniman barzanji yang sering ikutserta dalam kegiatan pembacaan barzanji jadi kebanyakan pengetahuan tentang barzanji saya dapatkan dari pelatihan yang diadakan oleh pemerintah daerahndan berlatih dengan yang sudah berpengalaman, dari sana mereka juga memberitahukan saya apa saja syair-syair dan makna dari barzanji”<sup>65</sup>

Saudara Solihan menyatakan:

“Saya mendapatkan pengetahuan barzanji belajar langsung kepada orang yang lebih senior dari saya. Dan saya sering membagikan pengetahuan yang saya dapatkan dan saya langsung menjejarkan kepada teman-teman atau adik-adik dibawah saya”<sup>66</sup>

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan 12 informan, ada 10 informan yang menyatakan pernah menelusuri dan terdapat 2 informan yang menyatakan tidak pernah menelusuri pengetahuan tentang barzanji. Jadi dari hasil wawancara dengan masyarakat Desa Peninjauan Kabupaten Batang Hari dalam penelusuran pengetahuan barzanji. Maka dapat dikategorikan sebagai masyarakat yang *Expert* atau masyarakat yang memiliki konsep pengetahuan dalam penelusuran pengetahuan tentang barzanji. Dengan demikian masyarakat dapat menelusuri dan mengakses pengetahuan barzanji secara baik dan komprehensif.

<sup>64</sup>Wawancara Bapak Sanusi Hasan, 12 April 2023

<sup>65</sup>Wawancara Bapak Ahmadi, 02 Mei 2023

<sup>66</sup>Wawancara Saudara Solihan , 9 April 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hal ini dilihat dari wawancara diatas dalam melakukan penelusuran dan mengakses pengetahuan barzanji, masyarakat melakukan penelusuran dan mengakses pengetahuan barzanji mendapatkannya dari pelatihan yang diadakan oleh kabupaten atau bertanya dengan orang lain yang lebih memahami mengenai pengetahuan barzanji tersebut. Tetapi ada juga yang terkadang mencari di internet. Menurut masyarakat Desa Peninjauan Kabupaten Batang Hari mereka lebih memahami ketika informasi yang mereka dapatkan di sampaikan oleh seseorang sehingga mudah dipahami daripada mencarinya di media elektronik yaitu seperti di internet. Sehingga mereka lebih memahami informasi ketika ada seseorang yang menyampaikan secara langsung kepadanya.

## 2. Kemampuan Masyarakat Desa Peninjauan Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi dalam Mengevaluasi Pengetahuan Barzanji

### a. Penilaian Pengetahuan Barzanji

Pengetahuan suatu budaya lokal merupakan suatu budaya yang masih ada dari zaman dahulu yang diwariskan oleh nenek moyang terdahulu yang masih ada dan berkembang di zaman peradaban yang dapat dilihat pada saat sekarang ini. Untuk menemukan sebuah pengetahuan budaya tersebut diperlukan penggalian dan pengkajian pengetahuan yang dibutuhkan guna mengungkap pengetahuan seputar suatu budaya yang ada untuk menjadi sebuah pengetahuan yang tetap.

Penilaian pengetahuan tentang barzanji oleh masyarakat Desa Peninjauan Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi. Banyak yang berpendapat bahwa pengetahuan barzanji sangatlah penting diketahui oleh masyarakat baik itu masyarakat pendatang dan lebih khususnya masyarakat asli dari melayu Jambi. Untuk mengetahui

bagaimana masyarakat menilai suatu pengetahuan peneliti melakukan wawancara ke beberapa informan seperti berikut:

Saudara Hamdan menyatakan bahwa:

“Dalam mencari pengetahuan seputar barzanji yang saya butuhkan, saya tidak pernah melakukan pemeriksaan terhadap informasinya, saya sendiri juga jarang sekali menyaring pengetahuan yang saya butuhkan.”<sup>67</sup>

Saudara Muhammad Baidawi juga menyatakan hal serupa:

“Saya menemukan pengetahuan yang saya inginkan tentang barzanji dengan mencari di internet, dan saya tidak pernah memeriksa informasi karena melihat sekilas saja”<sup>68</sup>

Berbeda dengan pendapat saudara Al-Farabi yang menyatakan bahwa:

“saya tidak pernah menyaring apalagi memeriksa pengetahuan tentang barzanji ini karena kurang dibutuhkan juga bagi saya”<sup>69</sup>

Dari hasil wawancara beberapa informan, beberapa masyarakat jarang bahkan tidak pernah menilai pengetahuan yang mereka dapatkan dengan cara menyaring dan memeriksa informasi tersebut terlebih dahulu, agar lebih fokus dan terarah dalam mencari pengetahuan mengenai tradisi islam barzanji, karena pada dasarnya informasi itu penting guna mendapatkan informasi yang benar-benar dibutuhkan, begitu juga menyaring informasi, ini

<sup>67</sup> Wawancara Saudara Hamdan, 09 April 2023

<sup>68</sup> Wawancara Saudara Muhammad Baidawi, 29 April 2023

<sup>69</sup> Wawancara Saudara Al-Farabi, 24 April 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

adalah salah satu metode agar bisa mempelajari terlebih dahulu informasi tersebut apakah benar atau tidak, barulah bisa menggunakannya sebagai keperluan atau kebutuhan. Dengan begitu akan mendapatkan pengetahuan yang tepat dan relevan.

Pernyataan menurut saudara Andriansyah sebagai berikut:

“Saya sering mencari informasi, tetapi saya jarang untuk memeriksa dan menyaring kembali informasi itu”<sup>70</sup>

Saudara Solihan juga menyatakan hal yang sama:

“Mencari informasi yang saya butuhkan dengan cara menganalisa sebuah pengetahuan mengenai barzanji , karena dengan menganalisa dan menyaring informasi tersebut kita lebih tahu mana informasi yang relevan untuk kita gunakan.”<sup>71</sup>

Beda halnya diungkapkan oleh Bapak Rifa’i:

“Terkadang saya mencari pengetahuan mengenai barzanji ini dari sahabat-sahabat tetua barzanji saya, jika tidak puas dengan pengetahuan tersebut saya beralih ke youtube untuk mencari informasi barzanji yang saya inginkan dan saya bisa mengevaluasi informasi tersebut jikalau tidak sesuai dengan keinginan saya dan mencari channel yang lainnya yang lebih tepat dan akurat.”<sup>72</sup>

Senada dengan pernyataan Bapak Hanafi:

“Saya memeriksa informasi yang saya dapatkan dengan cara bertanya kepada teman saya yang lebih paham agar tidak terjadi kesalahan pada informasi yang saya terima.

<sup>70</sup> Wawancara Saudara Andriansyah, 27 April 2023

<sup>71</sup> Wawancara Saudara Solihan, 09 April 2023

<sup>72</sup> Wawancara Bapak Rifa’I, 06 April 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jika teman saya tersebut juga tidak tahu informasinya maka saya akan bertanya kepada yang lain ”<sup>73</sup>

Bapak Sanusi Hasan menyatakan bahwa:

“Cara saya mencari pengetahuan yang dibutuhkan mengenai barzanji yaitu dengan cara berkumpul dan berdiskusi dengan teman tetua barzanji agar pengetahuan yang saya dapatkan lebih akurat ketimbang menelusuri diyoutube ”<sup>74</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh Bapak Mahfuzh:

“Apabila informasi yang saya dapatkan di internet tidak sesuai dengan apa yang saya inginkan, maka saya lebih memilih untuk berdiskusi dengan orang lain agar informasi yang saya dapatkan tersebut akurat”<sup>75</sup>

Senada dengan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Ahmadi:

“Saya mendapatkan pengetahuan barzanji yang saya butuhkan diyoutube dengan cara menyaringnya dengan memilah channel mana yang lebih banyak subscribe nya, karena informasi yang disampaikan lebih akurat menurut saya”

Pernyataan lain menurut Bapak Dzulfikar:

“Setelah saya mendapatkan pengetahuan mengenai barzanji ini saya pelajari dari segi maknanya, saya coba untuk

---

<sup>73</sup> Wawancara Bapak Hanafi, 04 April 2023

<sup>74</sup> Wawancara Bapak Mahfuzh, 18 April 2023

<sup>75</sup> Wawancara Bapak Ahmadi, 02 Mei 2023

memahami syair-syair dan menganalisis nya, karena sangat penting untuk memahami setiap makna yang terkandung dalam kitab barzanji ini”<sup>76</sup>

Berbeda dengan pernyataan Bapak Pahri Azhari yang menyatakan:

“Menurut saya sangat penting untuk mengkaji sebuah informasi, saya sering mengikuti pelatihan mengenai barzanji karena tidak cukup dengan pengetahuan yang didapat dari pelatihan saya bertanya lagi kepada orang lain yang lebih paham mengenai barzanji dan mengevaluasinya lagi jika tidak cukup puas dengan informasi yang diperoleh”<sup>77</sup>

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan 12 informan, ada 8 informan yang menyatakan pernah dan terdapat 2 informan yang menyatakan tidak pernah memeriksa, mengkaji dan menyaring pengetahuan tentang barzanji. Jadi dari hasil wawancara dengan masyarakat Desa Peninjau Kabupaten Batang Hari dalam penilaian pengetahuan barzanji. Maka dapat dikategorikan sebagai masyarakat yang *Competent* atau masyarakat yang memiliki konsep pengetahuan dalam penilaian pengetahuan tentang barzanji namun, kurang terampil dalam mengevaluasinya. Dengan demikian masyarakat dapat menilai pengetahuan barzanji secara baik. Hal ini dilihat dari wawancara diatas dalam melakukan penilaian pengetahuan barzanji, masyarakat menilai pengetahuan barzanji dengan cara memeriksa sumber informasi dari internet (youtube) dengan memilah channel yang menurut mereka lebih relevan. Jika informasi yang mereka temukan di internet tidak sesuai dengan keinginan maka mereka memilih untuk bertanya atau berdiskusi

<sup>76</sup>Wawancara Bapak Dzulfikar, 08 April 2023

<sup>77</sup>Wawancara Bapak Pahri Azhari, 02 April 2023

kepada orang yang lebih paham atas informasi tersebut. Menurut masyarakat dengan berdiskusi dan bertanya kepada orang lain yang lebih paham maka informasi yang disampaikan lebih akurat ketimbang melakukan pencarian di internet yang belum tentu kebenarannya.

### **b. Pengaturan Pengetahuan Barzanji**

Setiap orang mendapatkan informasi jelas mempunyai berbagai versi dan bermacam-macam jenisnya, dari situlah orang bisa membandingkan informasi yang diperoleh. Evaluasi terhadap sumber informasi juga sangat diperlukan, Tetapi menurut wawancara yang peneliti lakukan masyarakat tersebut sangat kurang mengevaluasi informasi yang mereka dapatkan, bahkan masyarakat tersebut jarang sekali mencari kebenaran dari informasi barzanji yang telah mereka dapatkan dari sumber yang lain. Sebagaimana hasil dari wawancara yang peneliti lakukan sebagai berikut:

Pernyataan menurut Saudara Al-Farabi sebagai berikut:

“Saya tidak pernah membandingkan informasi yang saya dapat dengan sumber lain”<sup>78</sup>

Saudara Baidawi juga menyatakan hal yang sama:

“Saya tidak pernah membandingkan pengetahuan barzanji yang pernah saya dapatkan, karena kurang ingin memahami tentang barzanji tersebut”<sup>79</sup>

Pernyataan menurut Saudara Andriansyah sebagai berikut:

---

<sup>78</sup> Wawancara Saudara Al-Farabi, 24 April 2023

<sup>79</sup> Wawancara Saudara Muhammad Baidawi, 29 April 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

“Saya tidak pernah memperdalam atau memperkuat informasi yang saya dapatkan ke orang lain, karena informasi yang saya dapatkan juga masih kurang”<sup>80</sup>

Saudara Hamdan juga menyatakan hal serupa:

“Saya tidak pernah mencari sumber lain dari informasi yang saya dapatkan, informasi yang sudah saya dapatkan atau saya ketahui maka menurut saya informasi itu sudah jelas”<sup>81</sup>

Dari beberapa informan yang peneliti dapatkan, sebagian masyarakat di Desa Peninjauan Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi, masih belum membandingkan atau mengevaluasi pengetahuan yang telah mereka dapatkan, seharusnya masyarakat harus lebih cermat lagi dalam mengelola informasi tersebut agar informasi yang mereka dapatkan akurat dan relevan, sehingga tidak menimbulkan informasi yang belum tentu benar atau informasi yang kurang akurat.

Bapak Mahfuzh menyatakan:

“Saya terkadang pernah membandingkan atau memperdalam informasi yang saya dapat dari internet dengan informasi yang saya dapat dari orang lain atau narasumbernya langsung. Menurut saya lebih akurat dan efektif dari sumbernya langsung atau orang lain karena lebih akurat daripada dari internet”<sup>82</sup>

Bapak Pahri Azhari juga menyatakan bahwa:

---

<sup>80</sup> Wawancara Saudara Andriansyah, 27 April 2023

<sup>81</sup> Wawancara Saudara Hamdan, 09 April 2023

<sup>82</sup> Wawancara Bapak Mahfuzh, 18 April 2023

“Saya pernah membandingkan informasi yang telah saya dapatkan dari pelatihan praktek langsung dengan informasi yang saya dapatkan dari media social, menurut saya lebih paham ketika saya mengikuti pelatihan langsung karena disitu kita langsung diajarkan bagaimana mengiramakan setiap nada tersebut secara langsung”<sup>83</sup>

Berbeda dengan pendapat Bapak Dzulfikar yang menyatakan:

“Saya pernah mencari keakuratan atas informasi yang saya dapatkan ketika saya mendapatkan informasi dari internet saya juga bertanya ke orang lain yang paham tentang barzanji, apakah informasi yang saya dapatkan dari internet tadi sama atau tidak dengan yang diberitahukan oleh orang lain tersebut”<sup>84</sup>

Saudara Solihan juga menyatakan bahwa:

“Banyak informasi yang saya dapatkan dari beberapa orang, terkadang untuk mencari keakuratan informasi dari beberapa orang tersebut saya mencari sumber informasi lainnya agar dapat memastikan kebenaran dari informasi tersebut”<sup>85</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh Bapak Sanusi Hasan:

“Saya pernah mencari keakuratan atas informasi yang saya dapat ketika saya mencari internet dan saya juga sering bertanya dengan orang sudah paham mengenai barzanji”<sup>86</sup>

Pernyataan menurut Bapak Rifa’I sebagai berikut:

---

<sup>83</sup> Wawancara Bapak Pahri Azhari, 02 April 2023

<sup>84</sup> Wawancara Bapak Dzulfikar, 08 April 2023

<sup>85</sup> Wawancara Saudara Solihan, 09 April 2023

<sup>86</sup> Wawancara Bapak Sanusi Hasan, 12 April 2023

“Saya selalu mencari keakuratan pengetahuan barzanji tersebut baik dari internet atau langsung dari orang yang lebih tau mengenai barzanji tersebut”<sup>87</sup>

Bapak Hanfi menyatakan:

“Saya pernah mencari informasi awal sebelum saya belum pernah ikuserta sekalipun dalam kegiatan barzanji”

Bapak Mahfuzh juga menyatakan hal serupa::

“Saya pernah mencari keakuratan informasi baik dari internet atau dari teman dekat”<sup>88</sup>

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan 12 informan, ada 8 informan yang menyatakan pernah dan terdapat 2 informan yang menyatakan tidak pernah mencari keakuratan dan membandingkan pengetahuan tentang barzanji. Jadi dari hasil wawancara dengan masyarakat Desa Peninjauan Kabupaten Batang Hari dalam pengaturan pengetahuan barzanji. Maka dapat dikategorikan sebagai masyarakat yang *Competent* atau masyarakat yang memiliki konsep pengetahuan dalam pengaturan pengetahuan tentang barzanji namun, kurang terampil dalam mengatur pengetahuan yang dibutuhkan. Dengan demikian masyarakat dapat mengatur dan mengolah pengetahuan barzanji secara baik. Hal ini dilihat dari wawancara diatas dalam melakukan pengaturan pengetahuan barzanji, ada masyarakat tersebut ketika mendapatkan informasi maka informasi tersebut tidak

---

<sup>87</sup> Wawancara Bapak Rifa’I, 06 April 2023

<sup>88</sup> Wawancara Bapak Mahfuzh, 18 April 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dibandingkan kembali atau tidak dicari kebenarannya dari sumber yang lain, seharusnya setelah mereka mendapatkan informasi dari seseorang ataupun internet mereka harus menggali lebih dalam lagi informasi yang telah mereka dapatkan sehingga dapat mencari ke relevanan dari suatu informasi tersebut. Namun, beberapa masyarakat Desa Peninjauan sudah melakukan evaluasi informasi yang telah mereka dapatkan dengan membandingkan atau mencari keakuratan informasi yang telah mereka dapatkan dengan sumber yang lainnya.

### **3. Kemampuan Masyarakat Desa Peninjauan Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi dalam Menggunakan Pengetahuan Barzanji**

#### **a. Menggunakan Pengetahuan Barzanji**

Kehidupan pada zaman saat ini menuntut berbagai kemampuan yang harus dikuasai setiap orang, dalam konteks penelitian ini masyarakat di tuntut bukan hanya sekedar mampu mengakses informasi tentang barzanji, mengevaluasi informasi tentang barzanji tetapi masyarakat juga harus mampu menggunakan informasi tentang barzanji sehingga tidak terjadinya gagal paham dalam mencari atau menilai suatu permasalahan. Kemampuan dalam menggunakan barzanji merupakan salah satu indikator penting untuk mengukur apakah masyarakat literat atau tidak dalam dalam konteks pemahaman tentang salah satu kesenian khas jambi yaitu barzanji.

Untuk melihat sejauh mana kemampuan masyarakat Desa Peninjauan Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi dalam menggunakan barzanji, maka peneliti mewawancarai beberapa infoman sebagai berikut:

Saudara Hamdan menyatakan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Saya menggunakan informasi barzanji ini sebagai pengetahuan pribadi saya karena saya membutuhkannya, tetapi saya tidak pernah mengaplikasikannya apa yang saya ketahui tentang barzanji, karena itu agak sulit bagi saya”<sup>89</sup>

Bapak Hanafi menyatakan bahwa:

“Saya ikutserta dalam pembacaan barzanji ketika ada acara tertentu saja, dan saya jarang mengaplikasikannya karena agak rumit”<sup>90</sup>

Saudara Andriansyah juga menyatakan hal serupa:

“Saya cukup sering melihat pembacaan barzanji diacara pernikahan dan acara aqiqah cukuran bayi, tetapi saya tidak pernah ikutserta dalam pembacaan nya dan juga saya tidak mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari karena tidak punya ilmu tentang barzanji.”<sup>91</sup>

Pernyataan menurut Bapak Sanusi Hasan sebagai berikut:

“Saya sering melihat keikutsertaan tradisi pembacaan barzanji ketika hari tertentu saja seperti acara pernikahan, malam hari raya idul fitri dan perlombaan MTQ. Dan saya jarang mengaplikasinnnya pengetahuan barzanji yang saya dapat dalam sehari-hari karena saya juga kekurangan pengetahuan tentang barzanji ini”<sup>92</sup>

Saudara Solihan menyatakan bahwa:

---

<sup>89</sup> Wawancara Saudara Hamdan, 09 April 2023

<sup>90</sup> Wawancara Bapak Hanafi, 04 April 2023

<sup>91</sup> Wawancara Saudara Andriansyah, 27 April 2023

<sup>92</sup> Wawancara Bapak Sanusi Hasan, 12 April 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Saya ikutserta dalam pembacaan barzanji disetiap acara seperti pernikahan, aqiqah bahkan lomba MTQ, akan tetapi jarang sekali saya terapkan pengetahuan barzanji ini dalam kehidupan sehari-hari saya karena saya tidak terlalu paham barzanji hanya sebatas melantungkannya.”<sup>93</sup>

Dari beberapa pendapat informan, mereka sangat sering menggunakan barzanji pada acara-acara tertentu seperti pernikahan, aqiqah dan perlombaan MTQ. Tetapi mereka tidak pernah menerapkan informasi mengenai barzanji dalam kehidupan sehari-hari beberapa diantaranya menganggap dalam penerapannya agak sulit dan rumit untuk diterapkan karena keterbatasan pengetahuan yang diperoleh.

Bapak Ahmadi menyatakan bahwa:

“Saya sering menggunakan informasi bahkan ikutserta dalam pembacaan barzanji ini sebagai pengetahuan pribadi maupun untuk orang lain , tentu saja saya menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari”<sup>94</sup>

Bapak Dzulfikar juga menyatakan:

“Saya kurang dalam menggunakan pengetahuan tentang barzanji karena saya juga masih belum terlalu paham cara mengiramakan barzanji, tetapi yang saya berikan ke orang lain itu hanyalah pengetahuan tentang syair-syair saja, karena banyak bertanya apa saja syair-syair yang terkandung dalam kitab barzanji tersebut ke saya dan saya menerapkan pengetahuan yang terkandung dalam barzanji”<sup>95</sup>

<sup>93</sup> Wawancara Saudara Solihan, 09 April 2023

<sup>94</sup> Wawancara Bapak Ahmadi, 02 Mei 2023

<sup>95</sup> Wawancara Bapak Dzulfikar, 08 April 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pernyataan lain menurut Bapak Mahfuzh sebagai berikut:

“Saya kurang menggunakan pengetahuan tentang barzanji, karena saya tidak mengetahui cara mengiramakannya. Kalau segi pengamalannya Insya Allah saya terapkan dalam kehidupan saya.”<sup>96</sup>

Bapak Pahri Azhari juga menyatakan bahwa:

“Selain menggunakan pengetahuan barzanji, saya juga salah satu pembaca barzanji juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan pengetahuan yang saya pahami untuk memberitahukan kembali kepada orang lain dan berbagi ilmu agar pengetahuan yang telah kita dapatkan bisa menjadi pengetahuan untuk yang lainnya”<sup>97</sup>

Berbeda dengan pernyataan Bapak Rifa’i yang menyatakan:

“Saya juga menggunakan pengetahuan barzanji ini sebagai pengetahuan untuk orang lain. Karena menurut saya orang lain juga harus perlu mengetahui makna dan syair-syair barzanji tersebut. Dan saya selalu berusaha untuk menerapkan pengetahuan barzanji yang saya dapat untuk kehidupan saya”<sup>98</sup>

Saudara Al-Farabi menyatakan:

“ Saya kurang menggunakan pengetahuan mengenai barzanji karena saya tidak terlalu paham mengenai barzanji dan saya tidak pernah menerapkannya dalam sehari-hari”<sup>99</sup>

Saudara Muhammad Baidawi juga menyatakan:

---

<sup>96</sup>Wawancara Bapak Mahfuzh, 18 April 2023

<sup>97</sup>Wawancara Bapak Pahri Azhari, 02 April 2023

<sup>98</sup>Wawancara Bapak Rifa’i, 06 April 2023

<sup>99</sup>Wawancara Saudara Al-Farabi, 24 April 2023

“Saya kurang menggunakan informasi barzanji kepada orang lain disekitar saya, karena bagi saya itu tidak terlalu penting bagi mereka. Dan saya jarang menerapkan informasi yang saya dapat dalam sehari-hari”<sup>100</sup>

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan 12 informan, ada 8 informan yang menyatakan pernah menggunakan pengetahuan barzanji dan terdapat 4 informan yang menyatakan kurang dalam menggunakan pengetahuan barzanji. Jadi dari hasil wawancara dengan masyarakat Desa Peninjauan Kabupaten Batang Hari dalam penggunaan pengetahuan barzanji. Maka dapat dikategorikan sebagai masyarakat yang *Competent* atau masyarakat yang memiliki konsep pengetahuan dalam pengaturan pengetahuan tentang barzanji namun, kurang terampil dalam menggunakannya. Dengan demikian masyarakat dapat menggunakan pengetahuan barzanji secara baik. Hal ini dilihat dari wawancara diatas mereka sangatlah sering menggunakan barzanji di acara pernikahan, aqiqah dan perlombaan MTQ tetapi kurang dalam menerapkan informasi yang mereka peroleh. Walaupun ada beberapa informan juga yang sudah menggunakan pengetahuan yang mereka pahami dengan menerapkannya di kehidupan sehari sebagai pengetahuan pribadi dan disampaikan kembali kepada orang lain.

#### **b. Mengkomunikasikan Pengetahuan Barzanji**

Pada era sekarang banyak cara untuk mendapatkan pengetahuan dan menyampaikan pengetahuan kepada orang lain,

---

<sup>100</sup> Wawancara Saudara Muhammad Baidawi, 29 April 2023

misalnya dengan cara memanfaatkan teknologi yang sangat berkembang pada masa sekarang ini seperti bisa video kita di upload melalui youtube, kemudian di bikin rekaman dan dibuat menjadi dvd atau kaset, dan bisa juga tulisan syair-syair nya untuk di jadikan buku. jadi sangat mudah untuk mencari maupun menyampaikan informasi kepada orang lain. Berdasarkan wawancara yang dilakukan beberapa informan sebagai berikut:

Pernyataan menurut Kepala Desa Peninjauan sebagai berikut:

“Dalam mengkomunikasikan atau mensosialisasikan pengetahuan tentang barzanji dulu Pemerintah Desa pernah mengadakan pelatihan barzanji Nazham dan mendatangkan Pelatih dari provinsi untuk para Qori-qori’ah yang ada di Desa ini”<sup>101</sup>

Pernyataan salah satu Pemerintah Desa Peninjauan sebagai berikut:

“Kami pernah mengadakan pelatihan mengenai barzanji dan kami datangkan pelatihnya dari provinsi, tetapi pelatihan yang kami lakukan lebih khusus kepada Qori-qori’ah bukan ke masyarakat umum”<sup>102</sup>

Dalam melakukan komunikasi mengenai pengetahuan barzanji di Desa Peninjauan Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi sudah ada tetapi belum maksimal karena Pemerintah Desa mereka pernah melakukan pelatihan mengenai barzanji tetapi hanya kepada Qori-qori’ah tidak kepada masyarakat umum, seharusnya pelatihan tersebut ditujukan kepada masyarakat umum khususnya masyarakat Desa Peninjauan, agar mereka juga

---

<sup>101</sup> Wawancara Kepala Desa Peninjauan, 29 Maret 2023

<sup>102</sup> Wawancara Pemd Desa Peninjauan, 02 April 2023

memahami dan juga bisa berpartisipasi nantinya di kegiatan pembacaan barzanji.

Pernyataan menurut Saudara Al-Farabi sebagai berikut:

“Saya tidak pernah mengkomunikasikan pengetahuan barzanji ke orang lain karena, saya merasa pengetahuan yang saya terima juga masih kurang sangat kurang”<sup>103</sup>

Saudara Muhammad Baidawi juga menyatakan hal yang sama :

“Saya tidak pernah mengkomunikasikan pengetahuan tentang barzanji kepada orang lain karena saya juga masih belum terlalu paham tentang pengetahuan barzanji tersebut”<sup>104</sup>

Saudara Solihan menyatakan:

“Saya pernah mengkomunikasikan pengetahuan yang telah saya pahami tentang barzanji kepada orang lain yang membutuhkan pengetahuan tersebut”<sup>105</sup>

Bapak Pahri Azhari juga menyatakan bahwa:

“Saya mengkomunikasikan pengetahuan barzanji yaitu dengan memberitahukan secara langsung kepada orang lain mengenai arti dan makna dan bagaimana cara melantunkannya, dengan adanya saya mengikuti pelatihan barzanji saya cukup memahami bagaimana seharusnya yang bisa disampaikan ke orang lain tentang barzanji”<sup>106</sup>

Berbeda dengan pendapat Bapak Ahmadi yang menyatakan:

“Terkadang apabila ada seseorang yang bertanya kepada saya tentang barzanji maka saya berikan informasi yang

<sup>103</sup> Wawancara Saudara Al-Farabi, 24 April 2023

<sup>104</sup> Wawancara Saudara Muhammad Baidawi, 29 April 2023

<sup>105</sup> Wawancara Saudara Solihan, 09 April 2023

<sup>106</sup> Wawancara Bapak Pahri Azhari, 02 April 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

telah saya pahami sebelumnya, karena menurut saya berbagi pengetahuan kepada orang lain sangatlah bermanfaat sehingga nantinya informasi tersebut bisa disebarluaskan kembali dan semakin banyak orang yang memahami mengenai barzanji tersebut”<sup>107</sup>

Pernyataan menurut Bapak Sanusi Hasan sebagai berikut:

“Saya mengkomunikasikan pengetahuan yang telah saya dapatkan kepada orang lain, dan lebih sering ke rekan-rekan ketika rekan tersebut mencari pengetahuan mengenai barzanji”<sup>108</sup>

Bapak Rifa’i juga menyatakan:

“Saya mengkomunikasikan pengetahuan barzanji yaitu ketika sedang berkumpul di acara aqiqah karena kebanyakan di acara aqiqah banyak menggunakan barzanji”<sup>109</sup>

Bapak Hanafi mengatakan bahwa:

“Sangat sering sekali saya mengkomunikasikan pengetahuan barzanji ini kepada orang lain, biasanya saya mengkomunikasikan pengetahuan tersebut di saat orang datang bertanya kepada saya”<sup>110</sup>

Bapak Mahfuzh juga mengatakan hal yang sama:

“Saya sering mendengar tentang pengetahuan barzanji di saat acara-acara tertentu, namun saya kurang untuk

<sup>107</sup> Wawancara Bapak Ahmadi, 02 Mei 2023

<sup>108</sup> Wawancara Bapak Sanusi Hasan, 12 April 2023

<sup>109</sup> Wawancara Bapak Rifa’i, 06 April 2023

<sup>110</sup> Wawancara Bapak Hanafi, 04 April 2023

mengkomunikasikan atau bertanya serius mengenai barzanji”<sup>111</sup>

Pernyataan menurut Saudara Hamdan sebagai berikut:

“Terkadang saya melihat barzanji di setiap acara-acara seperti aqiqah, pernikahan dan perlombaan MTQ. Namun saya enggan untuk mengkomunikasikan atau bertanya kepada orang lain”<sup>112</sup>

Saudara Andriansyah juga menyatakan:

“Saya tidak pernah mengkomunikasikan pengetahuan tentang barzanji, karena menurut saya itu kurang penting”<sup>113</sup>

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan 12 informan, ada 8 informan yang menyatakan pernah mengkomunikasikan pengetahuan barzanji dan terdapat 4 informan yang menyatakan tidak pernah menyebarkan dan mengkomunikasi pengetahuan barzanji. Jadi dari hasil wawancara dengan masyarakat Desa Peninjauan Kabupaten Batang Hari dalam mengkomunikasikan pengetahuan barzanji. Maka dapat dikategorikan sebagai masyarakat yang *Competent* atau masyarakat yang memiliki konsep pengetahuan dalam mengkomunikasikan pengetahuan tentang barzanji namun, kurang terampil dalam mengkomunikasikannya. Dengan demikian masyarakat dapat menggunakan pengetahuan barzanji secara baik.

---

Wawancara Bapak Mahfuzh, 18 April 2023

Wawancara Saudara Hamdan, 09 April 2023

Wawancara Saudara Andriansyah, 27 April 2023

Hal ini dilihat dari wawancara diatas sebagian besar masyarakat telah menyebarkan dan mengkomunikasikan pengetahuan barzanji ke orang lain. Ada pula masyarakat tersebut dalam mengkomunikasikan pengetahuan barzanji yaitu di saat berkumpul pada pada acara aqiqah dan juga masyarakat sering mengkomunikasikan pengetahuan mengenai barzanji kepada rekan atau masyarakat yang membutuhkan, namun masih ada masyarakat yang belum terlalu mengkomunikasikan atau menyebarkan pengetahuan barzanji yang telah mereka dapat kepada orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat diambil beberapa hasil kesimpulan, diantaranya:

1. Kemampuan masyarakat Desa Peninjauan Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi dalam mengakses pengetahuan mengenai barzanji masuk kedalam tingkat kemampuan *Competent*, karena dari 12 Informan yang peneliti wawancara ada 5 informan cukup baik dalam mendefinisikan barzanji namun kurang terampil dalam hal pemahaman makna isi yang terkandung dalam bait maupun kata perkata dalam kitab barzanji tersebut, Namun masyarakat secara variatif memiliki inti dan hasil yang sama. Dalam melakukan penelusuran pengetahuan mengenai barzanji masyarakat lebih dominan mendapatkan pengetahuan mengenai barzanji dari orang lain, karena menurut mereka ketika pengetahuan yang didapat dari orang lain yang sudah paham mengenai barzanji, akan lebih mudah dipahami dibandingkan melalui media lain seperti internet dan media elektronik lainnya.
2. Kemampuan masyarakat Desa Peninjauan Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi dalam mengevaluasi pengetahuan mengenai barzanji masuk kedalam tingkat kemampuan *Competent*, karena dari 12 informan yang peneliti wawancarai ada 8 informan menilai pengetahuan barzanji dengan cara memeriksa sumber informasi dari internet. Jika informasi yang ditemukan tidak sesuai dengan keinginan maka mereka memilih untuk bertanya atau berdiskusi kepada orang yang lebih paham atas informasi tersebut. Menurut masyarakat dengan berdiskusi dan bertanya kepada orang lain yang lebih paham maka informasi yang disampaikan lebih akurat ketimbang melakukan pencarian di internet yang belum tentu kebenarannya. Tetapi dalam pengaturan pengetahuan barzanji masyarakat

jarang membandingkan dan mencari keakuratan atau kebenaran dari pengetahuan yang mereka dapat dengan sumber yang lain. Namun, beberapa masyarakat sudah melakukan evaluasi informasi yang telah mereka dapatkan dengan membandingkan atau mencari keakuratan informasi yang telah mereka dapatkan dengan sumber yang lainnya.

3. Kemampuan Masyarakat Desa Peninjauan dalam menggunakan pengetahuan mengenai barzanji masuk kedalam tingkat kemampuan **Competent**, karena dari 12 informan yang peneliti wawancarai ada 8 informan yang sudah menggunakan pengetahuan tentang barzanji, selain dalam menggunakan pengetahuan barzanji masyarakat juga menerapkan pengetahuan yang telah mereka dapat sebagai pengetahuan pribadi maupun untuk disampaikan kepada orang lain. Dalam mengkomunikasikan pengetahuan barzanji masyarakat Desa Peninjauan mengkomunikasikan pada saat berkumpul di acara aqiqah, pernikahan, acara malam 1 syawal dan pada saat perlombaan MTQ.

## B. Saran

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis dapat menarik kesimpulan seperti yang di atas, maka penulis juga memberikan saran seperti berikut:

1. Dalam mengakses pengetahuan barzanji diharapkan masyarakat lebih luas lagi dalam mencari suatu pengetahuan tidak hanya mengetahui pengetahuan tersebut dengan orang lain tetapi bisa dengan menggunakan media yang lain untuk mendapatkan informasi yang lebih luas seperti memanfaatkan media elektronik seperti internet dan bisa juga melalui buku kesenian agar pengetahuan yang diperoleh tersebut lebih akurat.
2. Dalam mengevaluasi dan menilai pengetahuan barzanji masyarakat diharapkan lebih teliti lagi dan membandingkan pengetahuan yang telah di dapat dengan sumber-sumber yang lain agar menambah

wawasan yang lebih luas dan dapat membandingkan atau mengevaluasi informasi yang telah didapat secara benar dan akurat dari beberapa sumber yang ada.

3. Dalam menggunakan pengetahuan barzanji masyarakat diharapkan lebih sering mengkomunikasikan pengetahuan yang mereka pahami ke orang lain agar pengetahuan tersebut terus berkembang dan diketahui banyak orang, untuk pemerintah Desa Peninjauan agar lebih sering mengadakan pelatihan mengenai barzanji untuk masyarakat umum bukan hanya kepada qori-qori'ah, karena pengetahuan barzanji ini merupakan pengetahuan yang sangat penting untuk diketahui oleh masyarakat Jambi agar terus dilestarikan dan tidak punah oleh seiring perkembangan budaya luar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Akhmad, Nurul. 2010. *Ensiklopedia Keragaman Budaya*, Semarang: Alprih
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penulisan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahlan. 2021. *Maulid Al-Barzanji Terjemahan Indonesia Arab Latin*. Bandung : diponegoro.
- Eisenberg, Michael. 2004. *Information Literacy: Essential Skill The Information Ag*. London: Libraries Unlimited.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi.
- Maksum, M. Syukron, 2017. *Maulid Al-Barzanji*. Yogyakarta: Mutiara Media.
- Miles, Matthew B. 2007. *Analisis Data Kualitatif. Terj. Tjejep Rohedi*, Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosyadakarya.
- Najieh, Abu Ahmad. 2009. *Terjemah Maulid Al-Barzanji*. Surabaya: CM Grafika
- Nasution. 2007. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhayati, Ma'mun Titin. 2019. *Naskah Saraweh Barzanji (Edisi Teks Dan Alih Bahasa)*. Jakarta : Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Pustaka Ilmu Sunni Salafiyah-KTB, 2013. *Kumpulan Tanya Jawab Islam* Yogyakarta: Piss-Ktb.
- Sudarti Evi. 2016. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Depok: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabet)

Tim Penyusun Buku Pedoman Skripsi. 2018. *Pedoman Penelitian Skripsi: Fakultas Adab-sastra dan kebudayaan Islam*. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin.

**Jurnal :**

Anna, Rahma Syam. 2016. *Tradisi Barzanji Dalam Persepsi Masyarakat Kabupaten Bone*. Jurnal Diskursus Islam. Volume 4 No.2. Dari [https://journal.uinlauddin.ac.id/index.php/diskursus\\_islam/article/view/7370](https://journal.uinlauddin.ac.id/index.php/diskursus_islam/article/view/7370) diakses Selasa 16 Mei 2023 Jam 21.48

Febrianti Yola dan Putri Oviolanda Irianto. 2017. *"Pentingnya Penguasaan Literasi Bagi Generasi Muda Dalam Menghadapi MEA"*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia

Haris. Abdul Subarjo. 2017. *Perkembangan Teknologi Dan Pentingnya Literasi Informasi Untuk Mendukung Ketahanan Nasional*. Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi. Vol. IX No. 2

Jati. 2017. *Tradisi, Sunnah & Bid'ah: Analisa Barzanji Dalam Perspektif Cultural Studies*. Jurnal El Harakah Vol.14 No.2, 226-242. Dari <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/infopub/article/view/2315> Diakses pada 16 Mei 2023 Jam 21.54

Kistanto. Nurdin. 2018, *Tentang Konsep Kebudayaan*, Fakultas Ilmu Budaya : Diponegoro

Lau, Jesus. 2006 *Guedelines on information Literacy for liferlong Learning*. Veracruz: IFLA. Mexico.

Permatasari. Ane. 2015. *Membangun Kualitas Bangsa dengan Budaya Literasi*, Proseding Seminar Nasional Bulan Bahasa : UINIB

Ta'rifin Ahmad, 2010. *Tafsir Budaya atas Tradisi Barzanji dan Tradisi Manakib*, Jurnal Penelitian Vol. 7. No.2. dari <https://e->

[journal.uingsdur.ac.id/index.php/Penelitian/article/view/107/86](http://journal.uingsdur.ac.id/index.php/Penelitian/article/view/107/86). diakses pada 17

Mei 2023 Jam 06.59

Umami Rodliyah. 2012. *Literasi Informasi dan Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan SDM*. Vol. 4. No.1 dari <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/pustakaloka/article/view/836>

Diakses pada 14 Juli 2023 Jam 15.58

Umriati, H. W. 2020. *Analisi Data Kualitatif (Toeri dalam Penelitian Pendidikan)*. Makasar: STT Jafray.

Zuherni dan Miskahuddin, 2001. “Efektivitas Tradisi Barzanji Terhadap Pemahaman Keagamaan Masyarakat (Studi Terhadap Masyarakat Kec. Julok Kab. Aceh Timur)”, *Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* Volume 23 Nomor 1. Dari <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/subtantia/article/view/3772/pdf>. Diakses pada 17

Mei 2023 Jam 06.57

### Skripsi :

Indrawan. 2022. *Literasi Marawis Pada Masyarakat Jambi Kota Seberang Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi*. Skripsi. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin

Ma'ruf, Muhammad Rohim. 2022. *Literasi Seloko Adat di Kalangan Pemuda-pemudi Desa Muhajirin Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi*. Skripsi. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin

Misbahuddin, 2015. *Tradisi Barazanji Pada Masyarakat Muslim Bulukumba Di Desa Balangtaroang Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba*. Skripsi. Makasaar: UIN Alauddin.

Wahuni Gunarti. 2021. *Literasi Masyarakat Tentang Karawitan Di Desa Sungai Bulian Kecamatan Tabir Timur Kabupaten Merangin Provinsi Jambi*. Skripsi. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin

## **INSTRUMENT PENGUMPULAN DATA (IPD)**

JUDUL : LITERASI BARZANJI MASYARAKAT DESA  
PENINJAUAN KABUPATEN BATANG HARI PROVINSI  
JAMBI

### **A. Wawancara**

#### **1. Akses**

##### **a. Mengidentifikasi kebutuhan Pengetahuan Barzanji**

1. Apa yang anda ketahui tentang barzanji?
2. Sejak kapan anda memahami tentang barzanji?
3. Dari mana anda mendapatkan pemahaman-pemahaman tentang barzanji?
4. Menurut pendapat anda apa isi dan makna bait-bait dalam kitab barzanji?

##### **b. Penelusuran Pengetahuan Barzanji**

1. Bagaimana cara anda dalam mengakses pengetahuan mengenai barzanji?
2. bagaimana cara anda untuk memilih dan menemukan pengetahuan barzanji?
3. Sumber apa yang anda gunakan dalam mencari pengetahuan barzanji?
4. Bagaimana cara anda memilih dan mengambil pengetahuan barzanji?

#### **2. Evaluasi**

##### **a. Penilaian Pengetahuan Barzanji**

1. Bagaimana cara anda menganalisa, memeriksa dan menyaring pengetahuan mengenai barzanji?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Bagaimana cara anda mengevaluasi keakuratan informasi yang dipilih mengenai barzanji?
3. Bagaimana cara anda membedakan informasi yang benar dan tidak benar (hoax)?

#### **b. Pengaturan Pengetahuan Barzanji**

1. Bagaimana cara anda menentukan informasi yang baik dan paling berguna mengenai barzanji?

### **3. Penggunaan**

#### **a. Menggunakan Pengetahuan Barzanji**

1. Bagaimana cara anda menggunakan informasi yang anda peroleh, apakah setelah itu anda menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari?

#### **b. Mengkomunikasikan Pengetahuan Barzanji**

1. Bagaimana cara anda menyampaikan dan menggunakan pengetahuan barzanji kepada orang lain?

### **B. Observasi**

1. Survei langsung di lapangan dengan mengamati sejumlah sumber literatur yang akan diteliti.
2. Mengamati secara langsung pada pelaksanaan pembacaan barzanji

### **C. Dokumentasi**

1. Sejarah Desa Peninjauan Kabupaten Batang Hari
2. Pelaksanaan kegiatan pembacaan barzanji
3. Serta data dokumen penting pendukung lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

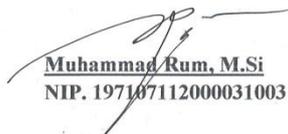


**KARTU KONSULTASI**

Nama : Tomy Raihan  
 NIM : 404190162  
 Program studi : Ilmu Perpustakaan  
 Fakultas : Adab dan Humaniora  
 Tahun Akademik: 2022/2023  
 Pembimbing I : Muhammad-Rum, M.Si  
 Judul : Literasi Barzanji Masyarakat Desa Peninjauan Kabupaten Batang Hari  
 Provinsi Jambi

No.	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	02-02-2023	Bimbingan Proposal Skripsi Latar Belakang Masalah	
2	06-02-2023	Bimbingan Proposal Skripsi Teori dan Studi Relevan	
3	09-02-2023	Bimbingan Proposal Skripsi Instrumen Pengumpulan Data (IPD)	
4	13-02-2023	ACC Seminar Proposal	
5	20-03-2023	Perbaikan Batasan Masalah	
6	21-03-2023	Perbaikan Kajian Teori	
7	27-03-2023	ACC Penelitian/ Riset	
8	05-06-2023	Perbaikan Bab IV Secara Keseluruhan	
9	12-06-2023	Perbaikan Bab IV Hasil Pembahasan	
10	22-06-2023	ACC Munaqasyah	

Jambi, 2023  
 Dosen Pembimbing I

  
Muhammad Rum, M.Si  
 NIP. 197107112000031003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



**KARTU KONSULTASI**

Nama : Tomy Raihan  
 NIM : 404190162  
 Program studi : Ilmu Perpustakaan  
 Fakultas : Adab dan Humaniora  
 Tahun Akademik: 2022/2023  
 Pembimbing I : Siti Asiah Wahyuni, M.Hum  
 Judul : Literasi Barzanji Masyarakat Desa Peninjauan Kabupaten Batang Hari  
 Provinsi Jambi

No.	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	17-01-2023	Bab I dan Bab II	<i>[Signature]</i>
2	24-01-2023	Teknik Penulisan, sistematika, dan Bab I.	<i>[Signature]</i>
3	26-01-2023	Perbaikan Bab II	<i>[Signature]</i>
4	27-01-2023	Studi Relevan dan Daftar Pustaka	<i>[Signature]</i>
5	30-01-2023	ACC Seminar Proposal	<i>[Signature]</i>
6	14-03-2023	Perbaikan Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, dan Bab III.	<i>[Signature]</i>
7	20-03-2023	ACC Penelitian/Riset	<i>[Signature]</i>
8	11-05-2023	Perbaikan Kata Pengantar, Abstrak, Daftar isi, Penulisan Bab IV, dan Daftar Pustaka	<i>[Signature]</i>
9	23-05-2023	Perbaikan Penulisan Bab IV	<i>[Signature]</i>
10	24-05-2023	ACC Sidang Munaqasah	<i>[Signature]</i>

Jambi, 2023  
 Dosen Pembimbing II

*[Signature]*  
**Siti Asiah Wahyuni, M.Hum**  
 NIDN.2025028202

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## DAFTAR INFORMAN WAWANCARA

No	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Pahri Azhari	Laki-laki	Tetua Barzanji
2	Hanafi Zen	Laki-laki	Pegawai Syara'
3	M.Rifa'i	Laki-laki	Tetua Barzanji
4	Ahmadi	Laki-laki	Tetua Barzanji
5	Dzulfikar	Laki-laki	Pegawai Syara'
6	Solihan	Laki-laki	Pemuda
7	Hamdan	Laki-laki	Pemuda
8	Sanusi Hasan	Laki-laki	Tetua Barzanji
9	Mahfuzh	Laki-laki	Pegawai Syara'
10	Al-Farabi	Laki-laki	Pemuda
11	Andriansyah	Laki-laki	Pemuda
12	Muhammad Baidawi	Laki-laki	Pemuda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

## LAMPIRAN



Gambar 1 : Wawancara dengan Kepala Desa Peninjauan



Gambar 2 : Wawancara dengan Pegawai Syara' Desa Peninjauan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 3 : Wawancara dengan Tetua Barzanji Desa Peninjauan



Gambar 4 : Wawancara dengan Pemuda Desa Peninjauan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 5 : Foto pelaksanaan kegiatan pembacaan barzanji pada malam 1 syawal 1444 H di Masjid Darunnajah Desa Peninjauan



Gambar 6 : Foto pelaksanaan kegiatan pembacaan barzanji pada perlombaan MTQ Ke-55 Tingkat Desa Peninjauan Tahun 2023

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 7 : Foto Kitab Barzanji

@ Hak cipta n

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Tomy Raihan  
NIM : 404190162  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat/Tanggal Lahir : Peninjauan, 10 April 2000  
Alamat : Jl.Amd Rt 06 Desa Peninjauan  
Orang Tua :  
Nama Ayah : M. Jupri, S.Ag  
Nama Ibu : Rahinah  
No HP : 085225193528

### Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 94 Batang Hari (2007-2013)
2. SMP Negeri 15 Batang Hari (2013-2016)
3. SMK Negeri 1 Kota Jambi (2016-2019)
4. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (2019-2023)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi